

**PERBANDINGAN MODEL *TALKING STICK* DENGAN MODEL *JIGSAW*  
TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB DI MIN 02 KOTA  
BENGKULU**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam  
Negeri Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah**



**OLEH:**

**RAPIKA EDIKAWATI**  
**NIM. 1516240029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
TAHUN 2020 M/ 1440 H**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu, Telp. (0736) 51276, Fax. (0736) 51171

#### NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Rapika Edikawati

NIM : 1516240029

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

*Assalamualaikum Wr.Wb.* Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara.

Nama : Rapika Edikawati

NIM : 1516240029

Judul : "Perbandingan Model *Talking Stick* Dengan Model *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab di MIN 02 Kota Bengkulu"

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh sarjana dalam bidang ilmu tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum wr.wb*

Bengkulu,.....2019

Penyeminar I

Penyeminar II

Dra. Kherrmarinah, M.Pd.I  
NIP.196312231993032002

Adam Nasution, M.Pd.I  
NIDN. 2010088202




KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu, Telp. (0736) 51276, Fax. (0736) 51171

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Perbandingan Model Talking Stick Dengan Model Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab di MIN 02 Kota Bengkulu” yang disusun oleh Rapika Edikawati NIM.15162400219 telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Selasa tanggal 07/01/2020 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua  
Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd  
Nip. 195509131983031001

  
: .....

Sekretaris  
Adam Nasution, M.Pd.I  
NIDN. 2010088202

: .....

Penguji I  
Edi Ansyah, M.Pd  
Nip. 197007011999031002

  
: .....

Penguji II  
Bustomi, M.Pd  
Nip. 197506242006041003


  
: .....

Bengkulu, 2020

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



  
Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19690381996031005

## PERSEMBAHAN

Dengan segenap cinta dan kasih sayang aku persembahkan karya sederhana ini untuk :

### ALLAH SWT

Hari ini setitik kebahagiaan telah kunikmati, sekeping citacita-cita telah kuraih tetapi perjuanganku belum selesai sampai disini. Kebahagiaanku hari ini memberiku motivasi untuk slalu berjuang tanpa mewujudkan mimpi, harapan dan keinginan menjadi kenyataan, karena aku yakin Allah swt mendengarkan do'a ku karena dia yang mengatur semuanya. Dengan rasa syukur ku persembahkan skripsi ini untuk :

- ❖ Kedua orang tuaku Ayah (Edi Safran) dan Ibu (Ratna Wati) yang telah melahirkan dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang dan telah menghantarkanku menuju cita-citaku.
- ❖ Kakak (Mujahri Pratama Putra) dan adikku yang sangat ku sayangi (Dwi Ayu Lestari) dan (Sarah Nabilla Afifah).
- ❖ Keluarga besarku (Johan Efendi) pasemah air keruh dan (Abdullah) sekayu yang tidak bisa kusebutkan satu persatu.
- ❖ Dosen pembimbing skripsi Dra Khermarinah, M.pd.I (Pembimbing I) dan bapak Adam Nasution. M.pd. I (Pembimbing II) yang selalu mendukung, mengarahkan, dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan ilmu dalam pembuatan skripsi.
- ❖ Seluruh guru dan dosenku yang telah tulus mendidik dan memberikan ilmu yang berguna.
- ❖ Sahabat perjuanganku (dwi ayuning tias, harti sukma, ade syahputri, kiki putri, aulia cunong, Khairunni'mah, eka putri istiqomah, Melia Indah Winata, yuvica sundari, mutiara pranandita, heni dianaf).
- ❖ Keluarga besar KKN 75 (wa feli, mukhlis, kodok, lidia, edo, endang, anggi, linda, resti, ice, oni, dan karang taruna desa kayu arang) yang telah memberiku pengalaman hidup yang sangat berharga.
- ❖ Keluarga besar PPL SDIT Al-Qiswah kota bengkulu (umi adetia, umi dian, umi ewis, umi yenli, umi feni, umi ade, umi yolana, abi gading).
- ❖ Keluarga besar PGMI A angkatan 2015, terima kasih telah memberikan cerita selama 8 semester bersama.
- ❖ Agama, Bangsa dan Almamaterku IAIN Bengkulu.

## **Motto**

“Jangan menyerah”

Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar, tetapi keberhasilan adalah  
kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha.

(BJ. Habibie)

Apabila terus berusaha pasti akan berhasil. Percayalah bahwa sesudah kesulitan  
akan ada kemudahan.

(Rapika Edikawati)



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rapika Edikawati

Nim : 1516240029

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Judul Skripsi : Perbandingan Model *Talking Stick* Dengan Model *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Di MIN 02 Kota Bengkulu.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang telah berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Bengkulu, 2019

Yang Menyatakan,



**Rapika Edikawati**  
NIM. 1516240029

## ABSTRAK

**Rapika Edikawati, NIM: 1516240029.** Dengan Judul “Perbandingan Model *Talking Stick* Dengan Model *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Di Min 02 Kota Bengkulu”. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu, Pembimbing 1: Dra Khermarinah, M.pd.I Pembimbing 2: Adam Nasution. M.pd.I

**Kata Kunci:** *Hasil Belajar, Model Talking Stik, Model Jigsaw.*

Penerapan model pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick* dan *jigsaw* oleh peneliti diharapkan mampu memberikan solusi tentang penerapan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar serta daya kreatifitas siswa-siswi kelas III MIN 02 kota Bengkulu dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa arab baik yang teori maupun praktek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan model *talking stick* dengan model *jigsaw* terhadap hasil belajar bahasa arab di MIN 02 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. Dengan teknik pengumpulan data melalui tes dan dokumentasi. Populasi objek penelitian ini adalah seluruh siswa yang terdaftar pada MIN 02 kota Bengkulu yang terdiri dari kelas I, II, III, IV, V, DAN VI. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan Uji t. Berdasarkan analisis data disimpulkan bahwa terdapat perbandingan model *talking stick* dengan model *jigsaw* terhadap hasil belajar bahasa arab di MIN 02 Kota Bengkulu. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan Uji t pada kedua kelompok diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,34 > 2,001$ ).

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami ucapkan ke hadirat Allah Swt karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “perbandingan model *talking stick* dengan model *jigsaw* terhadap hasil belajar bahasa arab di MIN 02 Kota Bengkulu”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasullullah Muhammad saw, keluarga, dan sahabatnya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dosen pembimbing, semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan doa dari penulis agar semua pihak di atas mendapat imbalan dari Allah Swt.


1. Bapak Prof.Dr.H. Sirajudin, M.M.Ag.,M.H selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimbah ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag.,M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Nurlaili, S.Ag.,M.Pd.I selaku Kepala Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang selalu memberikan motivasi, petunjuk, dan bimbingan demi keberhasilan penulis.
4. Ibu Dra. Aam Amaliyah, M.Pd selaku Kepala Prodi PGMI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah membantu, membimbing, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mulai dari pengajuan judul sampai skripsi ini selesai.
5. Ibu Dra Kherrmarinah, M.pd.I selaku Pembimbing I yang senantiasa sabar dan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan bimbingan dan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



6. Bapak Adam Nasution, M.pd. I selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan bimbingan dan petunjuk dari awal pembuatan skripsi.
7. Dra Khermarinah, M.pd.I selaku Dosen PA yang senantiasa memberikan arahan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Ahmad Irfan, S.Sos.I.,M.Pd.I selaku Kepala Perpustakaan IAIN Bengkulu dan Staf yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
9. Kepala Sekolah dan Dewan MIN 02 Kota Bengkulu yang telah membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Bapak dan Ibu Dosen yang selalu mendukung dan memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, 2019  
Penulis



**Rapika Edikawati**  
NIM. 1516240029

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	vi
<b>SURAT PERNYATAAN VERIFIKASI PLAGIASI</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	10
1. Model pembelajaran .....	10
1.1 Pengertian pembelajaran .....	10
1.2 Pengertian model pembelajaran .....	12
2. Model Pembelajaran Talking Stick .....	11
2.1 Pengertian Talking Stick .....	12
2.2 Kelebihan dan kekurangan Talking Stick .....	13
2.3 Langkah-langkah pembelajaran talking stick.....	14
3. Model pembelajaran Jigsaw .....	16
3.1 Pengertian model jigsaw .....	16
3.2 Kelebihan dan kekurangan jigsaw.....	18
3.3 Tekhik pelaksanaan model jigsaw .....	19
4. Hasil belajar.....	19
4.1 Pengertian belajar .....	19
4.2 Pengertian hasil belajar .....	20
4.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar .....	23
4.4 Klasifikasi hasil belajar .....	25
5. Bahasa Arab .....	30
5.1 Pengertian bahasa arab .....	31
5.2 Tujuan mata pelajaran bahasa arab .....	33
5.3 Fungsi bahasa arab .....	33
5.4 Ruang lingkup pembelajaran bahasa arab.....	34
B. Kajian Penelitian Relevan.....	38

C. Kerangka Berpikir.....	40
D. Hipotesis penelitian.....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	46
F. Definisi Operasional Variabel .....	46
G. Teknik Analisis Data .....	47
<b>BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	46
B. Deskripsi Data.....	54
C. Hipotesis data.....	88
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	91
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	95
B. Saran .....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
1. Bagan 2.1 Kerangka Berfikir .....	40

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 2.1 Matriks Penelitian Terdahulu.....	38
2. Tabel 3.1 Daftar nama guru dan staf adminisitrasi min 2 kota bengkulu ..	52
3. Tabel 3.2 Profil data siswa min 02 kota bengkulu .....	54
4. Tabel 3.3 Sarana dan prasarana sekolah .....	55
5. Tabel 4.1 hasil pretest III A.....	56
6. Tabel 4.2 perhitungan nilai mean <i>pretest</i> siswa kelas III A.....	58
7. Tabel 4.3 Frekuensi hasil <i>ptertest</i> siswa kelas III A.....	58
8. Tabel 4.4 hasil <i>pretest</i> III B .....	59
9. Tabel 4.5 perhitungan nilai mean <i>pretest</i> siswa kelas III B .....	60
10. Tabel 4.6 frekuensi hasil <i>pretest</i> siswa kelas III B.....	61
11. Tabel 4.7 Distribusi frekuensi skor baku variabel X.....	63
12. Tabel 4.8 frekuensi yang diharapkan dari hasil pengamatan (fo) untuk variabel X.....	66
13. Tabel 4.9 Distribusi frekuensi skor baku variabel Y.....	67
14. Tabel 4.10 frekuensi Yang diharapkan dari hasil pengamatan (fo) untuk variabel Y .....	70
15. Tabel 4.11 Hasil Belajar <i>Post test</i> Siswa III A.....	73
16. Tabel 4.12 Perhitungan nilai mean <i>Posstest</i> kelas III A .....	74
17. Tabel 4.13 Frekuensi Hasil <i>Post test</i> Siswa Kelas III A .....	75
18. Tabel 4.14 Hasil Belajar <i>Post test</i> Siswa Kelas III B.....	75
19. Tabel 4.15 Perhitungan Nilai Mean <i>Post test</i> Siswa Kelas III B .....	77
20. Tabel 4.16 Frekuensi Hasil <i>Post test</i> Siswa Kelas III B .....	77
21. Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel (X).....	79
22. Tabel 4.18 Frekuensi yang diharapkan dari Hasil Pengamatan (Fo) Untuk Variabel X.....	82
23. Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel (Y).....	83
24. Tabel 4.20 Frekuensi yang diharapkan dari Hasil Pengamatan (Fo) Untuk Variabel Y .....	86
25. Tabel 4.21 Perbedaan Antara Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Model <i>Talking Stik</i> dengan Model <i>Jigsaw</i> Hasil <i>Post test</i> .....	89
26. Tabel 4.22 Hasil Belajar <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Kelas III A.....	93
27. Tabel 4.23 Hasil Belajar <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Kelas III B.....	93

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 2 Surat Keterangan Komprehensif
- Lampiran 3 Surat Pernyataan Perubahan Judul
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 6 Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi
- Lampiran 7 Silabus
- Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas III A
- Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas III B
- Lampiran 10 Soal *Posttest* dan Kunci Jawaban Kelas V A dan Kelas V B
- Lampiran 11 Absensi Siswa Kelas III A dan III B
- Lampiran 12 Hasil Uji Validitas Menggunakan Microsoft Excel
- Lampiran 13 Tabel Data Butir Soal
- Lampiran 14 Item Soal Genap dan Item Soal Ganjil
- Lampiran 15 Tabel Data Butir Soal Hasil *Pre test* kelas III A
- Lampiran 16 Tabel Data Butir Soal Hasil *Pre test* kelas III B
- Lampiran 17 Tabel Data Butir Soal Hasil *Post test* kelas III A
- Lampiran 18 Tabel Data Butir Soal Hasil *Post test* kelas III B
- Lampiran 19 Tabel Chi Kuadrat
- Lampiran 20 Tabel Distribusi F
- Lampiran 21 Tabel Kurva Normal dari O-Z
- Lampiran 22 Tabel r Product Moment
- Lampiran 23 Tabel Distribusi t
- Lampiran 24 Dokumentasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya. Burton dalam user usman, menyatakan “ *learning is a change in individual due to instruction of that individual and his environment, which fells a need and makes him more capable of dealing adequately with his environment*”. Dalam pengertian ini terdapat kata *change* atau perubahan yang berarti bahwa seseorang setelah mengalami proses belajar, akan mengalami perubahan tingkah laku, baik aspek pengetahuannya, keterampilannya, maupun aspek sikapnya. Misalnya dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari ragu-ragu menjadi yakin, dari tidak sopan menjadi sopan. Kriteria keberhasilan dalam belajar di antaranya ditandai dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada individu yang belajar.<sup>1</sup>

Proses belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Sedangkan proses belajar mengajar merupakan kegiatan pokok sekolah yang didalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa, sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa baik perubahan dalam tingkat pengetahuan, pemahaman ataupun sikap. Melalui proses belajar mengajar tersebut akan tercapai tujuan pendidikan tidak

---

<sup>1</sup> Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana. 2017), H.92



hanya hal membentuk perubahan tingkah laku dalam diri siswa akan tetapi juga meningkatkan pengetahuan yang ada didalam diri siswa.<sup>2</sup>

Berkaitan dengan jenis-jenis belajar, perlu dibedakan antara “belajar konsep” dan “belajar proses”. Belajar konsep lebih menekankan hasil belajar berupa pemahaman factual dan prinsip terhadap bahan atau isi. Pelajaran yang bersifat kognitif. Sedangkan belajar proses atau keterampilan proses lebih ditekankan pada masalah bagaimana bahan pelajaran dipelajari dan diorganisir secara tepat. Apabila persoalan belajar keterampilan proses situ dikaitkan dengan CBSA (cara belajar siswa aktif), maka tampak beberapa kesamaan konseptual, baik belajar proses, maupun keterampilan proses, keduanya mempunyai ciri-ciri, yaitu : 1) menekankan pentingnya makna belajar untuk mencapai hasil belajar yang memadai 2) menekankan pentingnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran; 3) menekankan bahwa belajar adalah proses timbal balik yang dapat dicapai oleh anak didik; 4) menekankan hasil belajar secara tuntas dan utuh.<sup>3</sup>

Siswa siswi yang belajar pada kelas III sekolah dasar sesuai dengan K13 mendapat materi pelajaran bahasa arab. Dalam kurikulum K13 maata pelajaran menuntut para guru untuk melibatkan siswa secara aktif sebagai subjek pembelajaran. Starategi yang sering digunakan untuk mengaktifkan siswa yaitu dengan melibatkan siswa dalam diskusi dikelas. Akan tetapi terkadang diskusi ini kurang efektif walaupun guru sudah berusaha mendorong siswa agar ikut berpartisipasi dalam proses diskusi. Banyak guru mengeluhkan bahwa hasil

---

<sup>2</sup> Abdul, Haris & Asep, Jihad, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta : Multi Presindo. 2013)

<sup>3</sup> Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana. 2017), H.92

belajar dengan diskusi tidak seperti yang mereka harapkan. Para siswa bukannya memanfaatkan kegiatan tersebut untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mereka, akan tetapi kebanyakan dari mereka bermain, bergurau dan sebagainya. Untuk menciptakan interaksi pribadi antar siswa, dan interaksi antar guru dan siswa, maka suasana kelas perlu direncanakan sedemikian rupa sehingga siswa mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi satu sama lainnya.

Guru perlu menciptakan suasana belajar yang memungkinkan siswa bekerja sama secara gotong royong. Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas kerja sama antar siswa serta prestasi belajar siswa adalah pembelajaran *cooperatif learning*. dengan menggunakan pembelajaran *cooperatif learning* dapat menyediakan lingkungan belajar yang kondusif untuk terjadinya interaksi belajar mengajar yang lebih efektif sehingga siswa dapat membangun sendiri pengetahuannya.

Bahasa arab sebagai studi tentang objek abstrak tentu saja sangat sulit untuk dapat dipahami oleh siswa-siswa Sekolah Dasar yang belum mampu berfikir formal, sebab orientasinya masih terkait dengan benda-benda konkret. tidak berarti bahwa bahasa arab tidak mungkin tidak diajarkan di jenjang pendidikan dasar, bahkan pada hakekatnya bahasa arab lebih baik diajarkan sejak usia dini (dari sekolah dasar) untuk membekali siswa dengan kemampuan berfikir logis, analisis, sistematis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Bahasa arab dalam pembelajarannya, setiap konsep yang abstrak yang baru dipahami siswa perlu segera diberi penguatan, agar mengendap dan bertahan lama dalam memori siswa, sehingga akan melekat dalam pola pikir

dan pola tindakannya. Untuk keperluan inilah, maka diperlukan adanya pembelajaran melalui perbuatan dan pengertian tidak hanya sekedar hafalan atau mengingat fakta apa saja, karena hal ini akan mudah dilupakan siswa.<sup>4</sup>

Meskipun bahasa arab sudah diberikan sejak dini, tetapi hasil dari pembelajaran tersebut belum bisa maksimal dengan hasil yang sangat memuaskan. Keaneka ragaman yang ada pada siswa adalah salah satu hal yang mengakibatkan mereka kesulitan belajar sehingga tingkat penguasaan belajar antara siswa satu dengan yang lainnya. Adanya tingkat penguasaan materi yang berbeda, maka akan berbeda pula dalam ketuntasan dalam belajar mereka. Sehingga baik siswa yang cepat belajarnya maupun yang lambat dalam belajarnya akan mengalami kesulitan belajar.

Berdasarkan observasi awal peneliti ketika mengamati guru kelas III MIN 02 kota Bengkulu sewaktu mengajar pelajaran bahasa arab, terungkap bahwa guru tersebut mengajar hanya dengan menggunakan buku pelajaran tanpa dibantu dengan media lainnya.<sup>6</sup> guru juga mengajar dengan menerapkan metode ceramah yang cukup monoton. Hal ini mengakibatkan para siswa kurang bersemangat dalam belajar. Kebanyakan siswa bersikap hasil pasif, bahkan ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru akan tetapi sibuk mengobrol dengan temannya. Dikarenakan suasana belajar yang seperti itu, maka tidak lah mengherankan bila hasil belajar siswa menjadi rendah. Rendahnya hasil belajar bahasa arab dapat dibuktikan dengan rendahnya target pencapaian KKM. Nilai KKM mata pelajaran bahasa arab untuk kelas III adalah 70.

---

<sup>4</sup> Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana. 2017), H.92

Dalam mengatasi masalah tersebut, guru kelas III MIN 02 kota Bengkulu juga mencoba untuk memperbaiki proses pembelajaran bahasa Arab yang telah berlangsung selama ini, yakni guru membentuk kelompok diskusi di dalam kelas serta diselingi dengan pemberian tugas. Tetapi pada prakteknya diskusi yang telah dibentuk itu tidak berjalan sebagai mana yang diharapkan. Pada saat pembelajaran dengan bentuk kelompok sedang berlangsung, ada siswa yang melakukan aktivitas diluar tugas yang diberikan guru dalam kelompok, bahkan ada siswa yang asyik bercerita dengan temannya. Berdasarkan kondisi yang terjadi tersebut peneliti melihat bahwa salah satu penyebabnya adalah dikarenakan bimbingan yang diberikan guru pada saat kerja kelompok kurang maksimal. Proses pembelajaran seperti ini belum bisa membangkitkan semangat belajar siswa yang menghasilkan hasil belajar yang dicapai siswa tidak optimal.

Berdasarkan hasil observasi terhadap karakteristik guru maupun siswa di atas, maka penerapan model pembelajaran dengan menggunakan model *talking stick* dan model *jigsaw* oleh peneliti diharapkan mampu memberikan solusi tentang penerapan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar serta daya kreatifitas siswa-siswi kelas III MIN 02 kota Bengkulu dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab baik yang teori maupun praktek. Sehingga hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar serta daya kreatifitas siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar pada mata pelajaran bahasa Arab.

Untuk itu peneliti ingin melakukan penelitian tentang pelaksanaan pelajaran bahasa Arab pada pokok bahasan tentang anggota tubuh dengan

menerapkan model pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick* dan *jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III yang tertuang dalam judul penelitian : "Perbandingan Model *Talking Stick* Dengan Model *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Di Min 02 Kota Bengkulu"

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Hasil belajar yang rendah pada pelajaran bahasa arab kelas III.
2. Daya kreatifitas belajar siswa yang rendah pada pelajaran bahasa arab di kelas III dikarenakan siswa bersikap pasif pada saat proses pembelajaran.
3. Belum maksimalnya penerapan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas III.

## **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini :

1. Pada proses pembelajaran. penelitian ini peneliti batasi hanya pada kerja kelompok.
2. Pada materi pelajaran penelitian, peneliti batasi hanya pada anggota tubuh dalam 2 (dua) pertemuan.
3. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas III.

## **D. Rumusan Masalah**

Sedangkan rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat perbandingan hasil belajar antara siswa yang menggunakan model *talking stick* dan model *jigsaw* dalam pembelajaran bahasa arab pada siswa kelas III MIN 02 Kota Bengkulu.

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dalam skripsi ini yaitu untuk menjelaskan perbandingan hasil belajar siswa antara yang menggunakan model pembelajaran *talking stick* dan model *jigsaw* dalam pembelajaran bahasa arab pada siswa kelas III MIN 02 Kota Bengkulu.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa di MIN 02 Kota Bengkulu. Khususnya sangat penting dalam menggunakan model *talking stick* dan model *jigsaw* pada mata pelajaran Bahasa Arab untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Untuk menambah pengetahuan dalam bidang model pembelajaran khususnya dalam bidang studi Bahasa Arab.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **(a) Manfaat yang diperoleh siswa**

- 1) Siswa akan merasa senang terhadap pelajaran bahasa arab terutama pada pokok bahasan tentang anggota tubuh .
- 2) Hasil belajar siswa diharapkan akan meningkat.
- 3) Siswa mampu dan terampil dalam menyelesaikan soal yang berhubungan dengan pokok bahasan tentang anggota tubuh.

#### **(b) Manfaat Yang Diperoleh Guru**

- 1) Guru akan memiliki kemampuan mengajar yang lebih inovatif.

- 2) Guru semakin kreatif dalam pengembangan materi pelajaran.
- 3) Memberikan kesempatan guru untuk lebih menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar.

(c) Manfaat Bagi Sekolah

- 1) Sekolah mendapat masukan dan pengetahuan tentang pembelajaran di dalam kelas yang kreatif dan inovatif.
- 2) Dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah.

### **G. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyusun sistematika penulisan dalam beberapa bab yang terdiri dari:

BAB I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori terdiri dari kajian teori, kajian penelitian relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari deskripsi wilayah penelitian, deskripsi data, analisis data, uji hipotesis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Model Pembelajaran

###### 1.1 Pengertian Pembelajaran

Kata Pembelajaran berasal dari asal kata belajar. Menurut mufarokah, belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Batasan ini sering terlihat pada kenyataan di sekolah-sekolah bahwa guru memberikan ilmu sebanyak mungkin dan murid giat melakukannya.<sup>5</sup> menurut thursan Hakim, sebagaimana yang dikutip fatturohman, mengartikan belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan daya fikir, dan lain-lain kemampuannya.<sup>6</sup> kata belajar berarti proses perubahan tingkah laku pada peserta didik akibat adanya interaksi antara individu dan lingkungannya melalui pengalaman dan latihan. Perubahan ini terjadi secara menyeluruh, menyangkut aspek kognitif.

---

<sup>5</sup> Abdul, Haris & Asep, Jihad, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta : Multi Presindo. 2013), H.11

<sup>6</sup> Abdul, Haris & Asep, Jihad, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta : Multi Presindo. 2013), h. 13

Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-baqarah/2 : 151, sebagai berikut :

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا  
وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ  
تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

“sebagaimana (kami telah menyempurnakan nikmat kami kepadamu), kami telah mengutus kepadamu rasul (Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan ayat-ayat kami, mensucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu kitab dan hikmah serta mengajarkan kepada kamu yang belum kamu ketahui.”<sup>7</sup>

Pengajaran pada ayat tersebut mencakup teoritis dan paktis, sehingga peserta didik memperoleh kebijakan dan kemahiran melaksanakan hal-hal yang mendatangkan manfaat. Pengajaran ini uga mencakup ilmu pengetahuan dan al-hikmaah (bijaksana)<sup>8</sup>

Berdasarkan uraiandiatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian belajar adalah proses perubahan seseorang untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotoriknya.

## 1.2 Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran mangacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistemaik dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar

---

<sup>7</sup> Kemenag RI *Al-Qur'an Terjemah* 2014 Pt Alribh Muhtadho Jaya : Jawa Barat Indonesia.

<sup>8</sup> Abdul Mujib & Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 19.

tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.<sup>9</sup>

Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajara, dan mengelola kelas. Hal ini sesuai dengan pendapat joyce bahwa setiap model pembelajaran mengarahkan kita dalam merancang pembelajran untuk peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

Dari pengertian di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa pengertian model pembelajaran ialah prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman untuk mencaapai tujuan pembelajaran.

## **2. Model Pembelajaran *Talking Stick***

### **2.1 Pengertian *Talking Stick***

*Talking stick* (tongkat berbicara) adalah model yang pada mulanya digunakan oleh penduduk asli amerika untuk mengajak semua berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum (pertemuan antar suku).

Model pembelajaran *talking stick* adalah “model pembelajaran bermain tongkat yaitu pembelajaran yang dirancang untuk mengukur tingkat penguasaan materi pembelajaran oleh murid dengan menggunakan media tongkat”. Model pembelajaran *talking stick* diawali dengan penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan

---

<sup>9</sup> Shoimin, Aris, *68model Pembelajaran Inovtif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta Ar-Ruzz Media. 2016),

dipelajari. Siswa diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut. Guru selanjutnya meminta kepada siswa menutup bukunya.<sup>10</sup> pembelajaran dengan metode *talking stick* diawali oleh penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari. Peserta didik diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut. Berikan waktu yang cukup untuk aktivasi ini. Guru selanjutnya meminta kepada peserta didik menutup bukunya. Guru mengambil tongkat tersebut diberikan kepada salah satu peserta didik yang menerima tongkat diwajibkan menjawab pertanyaan dari guru demikian seterusnya. Ketika stik bergulir dari peserta didik kepeserta didik lainnya, sebagiannya diiringi musik

Langkah akhir dari metode *talking stick* adalah guru memberikan kesempatan kepada peserta didik melakukan refleksi terhadap materi yang dipelajarinya. Guru memberikan ulasan terhadap seluruh jawaban yang diberikan peserta didik, selanjutnya bersama-sama peserta didik merumuskan kesimpulan.

## 2.2 Kelebihan dan kekurangan *talking stick*

Kelebihan dan kekurangan *talking stick* adalah untuk kelebihan :

- a. Menguji kesiapan peserta didik dalam penguasaan materi pembelajaran
- b. Melatih peserta didik dalam membaca dan memahami materi dengan cepat materi yang telah disampaikan.

---

<sup>10</sup> Aqib, Zainal, Model-Model Media Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif), (Bandung : Yrama Widia. 2013), h. 26

- c. Memacu agar peserta didik lebih giat belajar (belajar dahulu sebelum pelajaran dimulai) siswa tidak pernah tahu tongkat akan sampai pada gilirannya.<sup>11</sup>

Sedangkan kekurangan kekurangan dari talking stick adalah :

- a. Jika ada siswa yang yang tidak memahami pelajaran, siswa akan merasa gelisah dan khawatir ketika nanti giliran tongkat berada pada tangannya.
- b. Siswa yang tidak siap tidak bisa bisa menjawab.
- c. Membuat peserta didik tegang.
- d. Ketakutan akan pertanyaan yang akan diberikan oleh guru.<sup>12</sup>

### 2.3 Langkah-langkah pembelajaran *talking stick*

Langkah-langkah pembelajaran menggunakan model *talking stick* adalah sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada siswa.
- b. Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 5-7 orang.
- c. Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya 20-30 Cm.
- d. guru menjelaskan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian guru memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam membaca dan mempelajari materi pada pegangannya / buku paketnya.
- e. Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat didalam wacana

---

<sup>11</sup> Aris Shoimin, "68 model pembelajaran inovatif dan kurikulum 2013", (yogjakarta : Ar-ruzz media), h. 88

<sup>12</sup> Aqib, Zainal, Model-Model Media Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif), (Bandung : Yrama Widia. 2013), h. 26

- f. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya guru mempersilahkan anggota kelompok (peserta didik) untuk menutup isi bacaan. sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
- g. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu kelompok (peserta didik), setelah itu guru memberikan pertanyaan dan peserta didik yang memegang tongkat tersebut harus menjawab pertanyaan dari guru demikian selanjutnya, sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
- h. Ketika stik bergulir dari peserta didik ke peserta didik lainnya diiringi musik atau lagu.
- i. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk refleksi terhadap materi yang dipelajari.
- j. Guru memberikan ulasan terhadap seluruh jawaban yang diberikan peserta didik.
- k. Merumuskan kesimpulan .<sup>13</sup>

### **3. Model Pembelajaran *Jigsaw***

#### **3.1 Pengertian *Jigsaw***

*Jigsaw* merupakan model belajar kooperatif yang de desain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain.<sup>14</sup> Siswa tidak hanya

---

<sup>13</sup> Aqib, Zainal, Model-Model Media Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif), (Bandung : Yrama Widia. 2013), h. 26

<sup>14</sup> Shoimin, Aris, 68model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013 (Yogyakarta Ar-Ruzz Media. 2016),

mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut kepada kelompoknya. Pada model pembelajaran jigsaw keaktifan sangat dibutuhkan, dengan dibentuknya kelompok asal dan kelompok ahli.

Model pembelajaran *jigsaw*, siswa dibagi dalam beberapa kelompok belajar yang heterogen yang beranggotakan 3-5 orang menggunakan pola kelompok asal dan kelompok ahli. kelompok asal adalah kelompok awal siswa terdiri dari beberapa anggota kelompok ahli yang dibentuk dengan memperhatikan keragaman dan latar belakang. guru harus terampil dalam mengetahui latar belakang siswa agar terciptanya suasana yang baik bagi setiap anggota kelompok.

Sedangkan kelompok ahli, yaitu kelompok siswa yang terdiri dari anggota kelompok lain (kelompok asal) yang ditugaskan untuk mendalami topik tertentu untuk kemudian dijelaskan kepada anggota kelompok asal.

Para anggota dari kelompok asal yang berbeda, bertemu dengan topik yang sama dalam kelompok ahli untuk berdiskusi dan membahas materi yang ditugaskan masing-masing anggota kelompok serta membantu satu sama lain untuk mempelajari topik mereka tersebut. Disini, peran guru adalah memfasilitasi dan memotivasi para anggota kelompok ahli agar mudah untuk memahami materi yang diberikan. Setelah pembahasan selesai, para anggota kelompok kemudian kembali pada kelompok asal dan mengajarkan pada teman



sekelompoknya apa yang telah mereka dapatkan pada saat pertemuan di kelompok ahli. Para kelompok ahli harus mampu untuk membagi kemampuan yang melakukan diskusi di kelompok ahli, sehingga pengetahuan yang di dapatkan saat melakukan diskusi di kelompok ahli, sehingga pengetahuan tersebut diterima oleh setiap anggota pada kelompok asal.

Kunci tipe *jigsaw* adalah *interdependence* setiap siswa terhadap anggota tim yang memberikan informasi yang diperlukan. Artinya para siswa harus memiliki tanggung jawab dan kerja sama yang positif dan saling ketergantungan untuk mendapatkan informasi dan memecahkan masalah yang diberikan.<sup>15</sup>

### 3.2 Kelebihan dan kekurangan jigsaw :

Kelebihan :

- a. Mempermudah pekerjaan guru dalam mengajar, karena sudah ada kelompok ahli yang bertugas menjelaskan materi kepada rekan-rekannya.
- b. Pemerataan penguasaan materi penguasaan materi dapat dicapai dalam waktu yang lebih singkat.
- c. Model pembelajaran ini dapat melatih siswa untuk lebih aktif dalam berbicara dan berpendapat.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Shoimin, Aris, 68 model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013 (Yogyakarta Ar-Ruzz Media. 2016)

<sup>16</sup> Shoimin, Aris, 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013 (Yogyakarta Ar-Ruzz Media. 2016),

Kekurangan :

- a. Siswa yang aktif akan lebih mendominasi diskusi, Dan cenderung mengontrol jalannya diskusi. persoalan ini tentu saja bisa terjadi, dimana siswa yang merasa lebih pintar akan menguasai kelompoknya. akan tetapi kondisi ini sangat bisa dikendalikan dengan memberikan penjelasan dan menekankan agar para anggota kelompok menyimak terlebih dahulu penjelasan dari tenaga ahli. kemudian baru mengajukan pertanyaan apabila tidak mengerti.
- b. Siswa yang memilih kemampuan membaca dan berfikir akan mengalami kesulitan untuk menjelaskan materi apabila ditunjuk sebagian tenaga ahli.
- c. Siswa yang cerdas cenderung bosan. untuk mengantisipasi hal ini guru harus pandai menciptakan suasana kelas yang menggairahkan agar siswa yang cerdas tertantang untuk mengikuti jalannya diskusi.

### 3.3 Teknik Pelaksanaan Model Pembelajaran Jigsaw :

Teknik pelaksanaan model pembelajaran jigsaw sebagai berikut :

- a. Persiapan.
- b. Penjelasan materi.
- c. Guru mermbagi siswa dalam kelompok asli dan ahli.
- d. Guru menentukan skor awal masing-masing kelompok.
- e. Rencana kegiatan.
- f. Melakukan evaluasi.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Aqib, Zainal, Model-Model Media Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif), (Bandung : Yrama Widia. 2013), h. 26

Dalam pembelajaran banyak sekali metode yang digunakan oleh guru demi tercapainya keberhasilan pembelajaran, akan tetapi dalam mata pelajaran bahasa arab siswa mengalami kesulitan dalam menghafal kosa kata, misalnya saja menghafal bagian-bagian anggota tubuh.

#### **4. Hasil Belajar**

##### 4.1 pengertian belajar

Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dan lingkungan sekitarnya. Pada dasarnya belajar merupakan tahapan perubahan perilaku siswa yang relatif, positif dan mantap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif, dengan kata lain belajar merupakan berproses yang terdiri dari beberapa tahap. Tahap belajar tergantung pada fase-fase belajar yaitu : a. Tahapan perolehan informasi b. Tahapan penyimpanan informasi c. Tahapan pendekatan kembali informasi.

Untuk menambah khasanah pengetahuan tentang belajar, akan diuraikan beberapa pengertian belajar dari ahli pendidikan. Menurut *Ausubel* belajar dapat diklasifikasikan kedalam dua dimensi. Dimensi pertama dihubungkan dengan cara informasi atau materi pelajaran disajikan pada siswa melalui penerimaan dan penemuan.

Menurut *Sudjana* belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku.<sup>18</sup>

#### 4.2 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh. Dalam hal ini, *Gagne* dan *Briggs* mendefinisikan hasil belajar sebagai kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti proses belajar. Lebih jauh dalam hubungannya dengan hasil belajar *Gagne* dan *Briggs* mengemukakan ada lima kemampuan yang diperoleh seseorang sebagai hasil belajar yaitu keterampilan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap, dan keterampilan motorik.<sup>19</sup>

Keterampilan intelektual adalah suatu kemampuan yang membuat seseorang menjadi kompeten terhadap sesuatu sehingga ia dapat mengklasifikasi, mengidentifikasi, mendemonstrasikan dan menggeneralisasikan suatu gejala. Strategi kognitif adalah kemampuan seseorang untuk dapat mengontrol aktifitas intelektualnya dalam mengatasi masalah yang dihadapinya. Informasi verbal adalah kemampuan seseorang untuk dapat menggunakan bahasa lisan dan tulisan dalam mengungkapkan suatu masalah atau gagasan. Sikap adalah suatu kecenderungan pada diri seseorang dalam menerima atau

---

<sup>18</sup> Abdul, Haris & Asep, Jihad, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta : Multi Presindo. 2013)

<sup>19</sup> Hartini, Rosma, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta : Teras. 2010), h. 33

menolak suatu objek sikap, sedangkan keterampilan motorik adalah kemampuan seseorang untuk mengkoordinasikan semua gerakan secara teratur dan lancar dalam keadaan sadar.<sup>20</sup>

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian penilaian hasil belajar siswa yang mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya. Menurut Hamalik hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap, serta apersepsi dan abilitas. Dari kedua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah

---

20 Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar, (Yogyakarta : Pustaka Belajar. 2011)

dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran.<sup>21</sup>

Setelah melalui proses belajar maka siswa diharapkan dapat mencapai tujuan belajar yang disebut juga sebagai hasil belajar yaitu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menjalani proses belajar. Sudjana berpendapat, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.<sup>22</sup>

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan. Hal tersebut senada dengan pendapat *Oemar Hamalik* yang menyatakan bahwa hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku. Misalnya, pemuasan kebutuhan masyarakat dan pribadi secara utuh. Belajar merupakan proses yang kompleks dan terjadinya perubahan perilaku pada saat proses belajar. Guru harus dapat mengamati terjadinya

---

21 Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar. 2011)

22 Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), h. 14-15

perubahan perilaku tersebut setelah dilakukan penilaian. Tolak ukur keberhasilan siswa biasanya berupa nilai yang diperolehnya. Nilai itu diperoleh setelah siswa melakukan proses belajar dalam jangka waktu tertentu dan selanjutnya mengikuti tes akhir. Kemudian dari tes itulah guru menentukan prestasi belajar siswanya.

#### 4.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya, dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.<sup>23</sup>

Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar menurut *Munadi* meliputi faktor internal dan eksternal, yaitu :

##### a. Faktor Internal

##### 1. Faktor Fisiologis

Secara umum, kondisi fisiologis seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

---

<sup>23</sup> Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar, (Yogyakarta : Pustaka Belajar. 2011)

## 2. Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut memengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis, meliputi inteligensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

### b. Faktor Eksternal

#### 1) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat memengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu dan kelembaban. Belajar pada tengah hari di ruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan yang belajar di pagi hari yang udaranya masih segar dan ruang yang cukup mendukung untuk bernapas lega.

#### 2) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana, dan guru.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan)*, (Jakarta:Kencana, 2017), h. 129-131



#### 4.4 Klasifikasi Hasil Belajar

Menurut Benjamin S. Bloom tiga ranah (*domain*) hasil belajar, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Benjamin S. Bloom berpendapat bahwa hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam dua macam yaitu pengetahuan dan keterampilan.

Pengetahuan terdiri dari empat kategori, yaitu: 1) Pengetahuan tentang fakta, 2) Pengetahuan tentang prosedural, 3) Pengetahuan tentang konsep, dan 4) Pengetahuan tentang prinsip.

Keterampilan juga terdiri dari empat kategori, yaitu: 1) Keterampilan untuk berpikir atau keterampilan kognitif, 2) Keterampilan untuk bertindak, 3) Keterampilan bereaksi atau bersikap, dan 4) Keterampilan berinteraksi.<sup>25</sup>

Perumusan aspek-aspek kemampuan yang menggambarkan hasil belajar siswa yang dihasilkan dari proses pembelajaran dapat digolongkan ke dalam tiga klasifikasi berdasarkan taksonomi Bloom. Bloom menamakan cara mengklasifikasi itu dengan "*The taxonomy of education objectives*". Menurut Bloom, tujuan pembelajaran dapat diklasifikasikan ke dalam tiga ranah (*domain*), yaitu: 1) domain kognitif (berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan-kecakapan intelektual berpikir), 2) domain afektif (berkenaan dengan sikap, kemampuan dan penguasaan segi-segi emosional, yaitu perasaan, sikap, dan nilai), dan 3) domain psikomotor (berkenaan dengan suatu keterampilan-keterampilan atau gerakan-gerakan fisik).<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Jihad dan Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, ..., h. 14-15

<sup>26</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran*, ..., h. 131

Selanjutnya Usman menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan guru sebelumnya yang dikelompokkan kedalam tiga kategori, yakni domain kognitif, afektif, dan psikomotor.<sup>27</sup>

a. Domain Kognitif

Bloom menjelaskan bahwa domain kognitif terdiri atas enam kategori, yaitu:

1. Pengetahuan (*knowledge*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep, prinsip, fakta atau istilah tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya.
2. Pemahaman (*comprehension*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut siswa untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan guru dan dapat memanfaatkannya tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal lain. Kemampuan ini dijabarkan lagi menjadi tiga, yaitu menerjemahkan, menafsirkan, dan mengekstrapolasi.
3. Penerapan (*application*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut siswa untuk menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode, prinsip, dan teori-teori dalam situasi baru dan konkret.
4. Analisis (*analysis*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut siswa untuk menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur atau komponen pembentukannya. Kemampuan analisis

---

<sup>27</sup> Jihad dan Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, ..., h. 16

dikelompokkan menjadi tiga yaitu analisis unsur, analisis hubungan, dan analisis prinsip-prinsip yang terorganisasi.

5. Sintesis (*synthesis*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut siswa untuk menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menggabungkan berbagai faktor. Hasil yang diperoleh dapat berupa tulisan, rencana atau mekanisme.
6. Evaluasi (*evaluation*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut siswa untuk dapat mengevaluasi suatu situasi, keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu.<sup>28</sup>

b. Domain Afektif (Kemampuan Sikap)

1. Menerima atau memperhatikan. Jenjang pertama ini akan meliputi sifat sensitif terhadap adanya eksistensi suatu fenomena tertentu atau suatu stimulus dan kesadaran yang merupakan perilaku kognitif. Termasuk didalamnya juga keinginan untuk menerima atau memperhatikan.
2. Merespon. Dalam jenjang ini siswa dilibatkan secara puas dalam suatu subjek tertentu, fenomena atau suatu kegiatan sehingga ia akan mencari-cari dan menambah kepuasan dari bekerja dengannya atau terlibat di dalamnya.
3. Penghargaan. Pada level ini perilaku siswa adalah konsisten dan stabil, tidak hanya dalam persetujuan terhadap suatu nilai tetapi juga pemilihan terhadapnya keterkaitannya pada suatu pandangan atau ide tertentu.

---

<sup>28</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran*, ..., h. 131-132

4. Mengorganisasikan. Dalam jenjang ini siswa membentuk suatu sistem nilai yang dapat menentukan perilaku. Ini meliputi konseptualisasi dan mengorganisasikan.
5. Mempribadi (mewatak). Pada tingkat terakhir sudah ada internalisasi, nilai-nilai telah mendapatkan tempat pada diri individu, diorganisir ke dalam suatu sistem yang bersifat internal, memiliki kontrol perilaku.

c. Domain Psikomotorik

1. Menirukan. Apabila ditunjukkan kepada siswa suatu *action* yang dapat diamati (*observable*), maka ia akan mulai membuat suatu tiruan terhadap *action* itu sampai pada tingkat sistem otot-ototnya dan dituntun oleh dorongan kata hari untuk menirukan.
2. Manipulasi. Pada tingkat ini siswa dapat menampilkan suatu *action* seperti yang diajarkan dan juga tidak hanya pada seperti yang diajarkan dan juga tidak hanya pada seperti yang diamati, dia mulai dapat membedakan antara *satu set action* dengan yang lain, menjadi mampu memilih *action* yang diperlukan dan mulai memiliki keterampilan dalam memanipulasi mental.
3. Keseksamaan (*precision*). Ini meliputi kemampuan siswa dalam penampilan yang telah sampai pada tingkat perbaikan yang lebih tinggi dalam mereproduksi suatu kegiatan tertentu.
4. Artikulasi (*articulation*). Yang utama di sini siswa telah dapat mengkoordinasikan serentetan *action* dengan menetapkan urutan/sikuen secara tepat di antara *action* yang berbeda-beda.

5. Naturalisasi. Tingkat terakhir dari kemampuan psikomotorik adalah apabila siswa telah dapat melakukan secara alami satu *action* atau sejumlah *action* yangurut. Keterampilan penampilan ini telah sampai pada kemampuan yang paling tinggi dan *action* tersebut ditampilkan dengan pengeluaran energi yang minimum.
6. Perubahan salah satu atau ketiga domain yang disebabkan oleh proses belajar dinamakan hasil belajar. Hasil belajar dapat dilihat dari ada tidaknya perubahan ketiga domain tersebut yang dialami siswa setelah menjalani proses belajar.

Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa, disamping diukur dari segi prosesnya, artinya seberapa jauh tipe hasil belajar dimiliki siswa. Baik buruknya hasil belajar dapat dilihat dari hasil pengukuran yang berupa evaluasi, selain mengukur hasil belajar penilaian dapat juga ditunjukkan kepada proses pembelajaran, yaitu untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Semakin baik proses pembelajaran dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, maka seharusnya hasil belajar yang diperoleh siswa akan semakin tinggi sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran, ...*, h. 17-20

## 5. Bahasa Arab

### 5.1 Pengertian Bahasa Arab

Bahasa arab merupakan salah satu mayor di dunia yang dituturkan oleh lebih dari 200.000.000 umat manusia Bahasa ini digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara. Dan karena ia merupakan bahasa kitab suci dan tuntunan agama umat islam sedunia, maka tentu saja ia merupakan bhasa paling signifikannya bagi ratusan juta muslim sedunia, baik yang berkebangsaan arab maupun bukan. Seorang profesor linguistik, hiliary wise, dari university of london mengungkapkan, ‘*As the language of the qur’an the holy book of islam, it is taught as second language in muslim states throught the world.*’ (sebagai bahasa qur'an buku suci islam, ia diajarkan sebagai bahasa kedua di negara-negara muslim di seluruh dunia)

Akhir-akhir ini bahasa arab merupakan bahasa yang peminatnya cukup besar di barat.<sup>30</sup>

Di afrika, bahasa arab ini dituturkan dan menjadi bahasa pertama di negara-negara semacam mauritania, maroko, aljazair, maroko, libya, mesir, dan sudan. Di semenanjung arabia, bahasa ini merupakan bahasa resmi di oman, yaman, bahrain, kuwait, saudi, qatar, emirat arab, dan jauh keutara, jordan, irak, syyiria, libanon, dan palestina. Menurut wise

---

<sup>30</sup> Hidayat, Asep Ahmad, *Filsafat Bahasa Mengungkap Hakikat Bahasa, Makna Dan Tanda*. (Bandung : Pt Remaja Rosda Karya . 2006)

bahasa arab juga merupakan bahasa orang-orang india utara, sebagian orang turki, iran, portugal, dan spanyol.<sup>31</sup>

## 5.2 Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Arab

Mata pelajaran bahasa arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, Membimbing, Mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa arab baik Resertif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan Produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulis. Kemampuan berbahasa arab serta sikap positif terhadap bahasa arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran islam yaitu Al-Quran dan Hadits, serta kitab-kitab Bahasa Arab yang berkenaan dengan islam bagi peserta didik.

Untuk itu bahasa arab di Madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi, dasar berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, Berbicara, Membaca, dan Menulis. Meskipun begitu, pada tingkat pendidikan (*Elementary*) dititik beratkan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa. Pada tingkat pendidikan menengah (*Intermediate*), keempat kecakapan berbahasa diajarkan secara seimbang. Adapun pada tingkat lanjut (*Advanced*) dikosentrasikan pada kecakapan membaca dan menulis, sehingga

---

<sup>31</sup> Prof.Dr. Madjid Nurcholish *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010),H. 1.

peserta didik diharapkan mampu mengakses berbagai referensi Bahasa Arab.

Mata Pelajara Bahasa Arab Memiliki Tujuan Sebagai Berikut :Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa arab, Baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa yakni : Menyimak, Berbicara, dan Menulis.<sup>32</sup>

- a. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran islam.
- b. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.

### 5.3 Fungsi Bahasa Arab

Ada beberapa fungsi di dalam pembelajaran Bahasa Arab yang perlu dikaji dalam konteks ini. Fungsi pembelajaran Bahasa Arab dimaksud adalah fungsi individual dan fungsi sosial. Fungsi individual terdiri dari fungsi humanistik, fungsi psikologis dan fungsi imajinatif, sedangkan fungsi sosial mencakup fungsi interaktif, fungsi Persuasif, dan fungsi Kultural. Kedua fungsi pembelajaran ini akan dipaparkan secara detail berikut ini.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Hidayat, Asep Ahmad, *Filsafat Bahasa Mengungkap Hakikat Bahasa, Makna Dan Tanda*. (Bandung : Pt Remaja Rosda Karya . 2006)

<sup>33</sup> Hidayat, Asep Ahmad, *Filsafat Bahasa Mengungkap Hakikat Bahasa, Makna Dan Tanda*. (Bandung : Pt Remaja Rosda Karya . 2006)



## 1. Fungsi Individual

Di dalam fungsi individual ini, ada tiga fungsi pembelajaran Bahasa Arab yang dapat di realisasikan dan diaktualisasikan, yaitu fungsi humanistik, fungsi psikologis dan fungsi imajinatif. Paparan komprehensif ketiga fungsi tersebut, dapat dilihat berikut ini secara maksimal :

- a. Fungsi Humanistik.
- b. Fungsi Psikologis.
- c. Fungsi Imajinatif.

## 2. Fungsi Sosial

Fungsi sosial ini sesungguhnya mencakup tiga aspek terkait dengan fungsi interaktif, Persuasif, dan fungsi Kultural. Ketiga fungsi ini akan dapat dipahami secara cermat jika dipaparkan secara detail dan holistik berikut:

- a. Fungsi interaktif.
- b. Fungsi Persuasif.
- c. Fungsi Kultural.

## 5.4 Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Arab

Ruang lingkup pembelajaran bahasa arab di madrasah ibtidaiyah meliputi tema-tema tentang pengenalan, peralatan madrasah, pekerjaan, alamat, keluarga, Anggota Tubuh, di Rumah, di Kebun, di Madrasah, di Laboratorium, di perpustakaan, di kantin, jam, kegiatan sehari-hari, pekerjaan, rumah, dan rekreasi.

Tercapainya suatu keberhasilan dalam keterampilan berbahasa arab ditandai beberapa kemahiran diantaranya :

a) Kemahiran Menyimak

Kemahiran menyimak ( *Listening*) skill dapat dicapai dengan latihan-latihan mendengar perbedaan satu *phoneme* dengan *phoneme* yang lainnya antara satu ungkapan satu dengan ungkapan lainnya, baik langsung dari *native speaker* atau melalui rekaman tape untuk memahami bentuk dan arti dari apa yang didengar diperlukan latihan-latihan berupa mendengarkan materi yang direkam dan pada waktu yang bersamaan melihat rangkaian gambar yang mencerminkan arti dari isi apa yang didengarkan tersebut.<sup>34</sup>

b) Kemahiran Berbicara

Kemahiran berbicara atau *speaking skill* merupakan kemahiran linguistik yang paling rumit, karena ini menyangkut masalah berfikir atau memikirkan apa yang harus dikatakan sementara menyatakan apa yang telah difikirkan. Semua ini memerlukan persediaan kata dan kalimat tertentu yang cocok dengan situasi yang dikehendaki dan memerlukan banyak latihan ucapan dan ekspresi atau menyatakan fikiran dan perasaan secara lisan system leksikal, gramatika dan semantic digunakan simultan dengan intonasi tertentu

---

<sup>34</sup> Hidayat, Asep Ahmad, *Filsafat Bahasa Mengungkap Hakikat Bahasa, Makna Dan Tanda*. (Bandung : Pt Remaja Rosda Karya . 2006)

### c) Kemahiran Membaca

Kemahiran membaca mencakup dua hal yaitu mengenali simbol-simbol tertulis dan memahami isinya dengan beberapa. Diantaranya dengan membekali murid dengan perbendaharaan kata yang cukup. Aktivitas membaca, menyediakan input bahasa sama seperti menyimak. Namun demikian membaca memiliki kelebihan dari menyimak dalam hal pemberian butir linguistik yang lebih akurat disamping itu pembaca yang baik bersifat otonom dan bisa berhubungan dengan melalui majalah, buku atau surat kabar berbahasa arab dengan cara seperti itu pembelajaran akan memperoleh kosa kata dan bentuk-bentuk bahasa dalam jumlah banyak yang sangat bermanfaat dalam interaksi komunikatif, faktor tersebut jelas menunjukkan bahwa pengajaran membaca perlu membaca perlu memperoleh perhatian serius dan wacana membaca tidak boleh hanya dipandang sebagai batu loncatan bagi aktivitas berbicara dan menulis semata tujuan pengajaran bahasa sebagaimana kita ketahui adalah mengembangkan kemampuan bagi siswa, dengan demikian guru bertugas untuk meyakinkan bahwa proses belajar mengajar akan menjadi pengalaman yang sangat menyenangkan bagi para siswa.

#### d) Kemahiran Menulis

Kemahiran menyangkut 3 hal yaitu :

##### 1. Kemahiran membuat alphabet

Kemahiran membuat alphabet dimaksud untuk menyatakan bunyi berbeda-beda antara bahasa yang lain.

##### 2. Kemahiran Mengeja

Kemahiran mengeja ini akan berkembang menjadi modifikasi kalimat yaitu mengubah kalimat yang ada dengan unsur yang lain, menyempurnakan kalimat yang belum selesai atau mengubah kalimat pasif, begitu sebaliknya.

##### 3. Kemahiran menyatakan perasaan dan pikiran melalui tulisan atau yang lazimnya disebut komposisi. Kemahiran ini dapat dicapai melalui latihan-latihan yang berupa :

a) Merangkum bacaan terpilih dan menceritakan kembali dalam bentuk tulisan, tetapi menggunakan kata-kata siswa itu sendiri.

b) Menceritakan gambaran yang dilihat atau pekerjaan yang dilakukan siswa sehari-hari.

c) Membuat diskripsi suatu gambaran atau peristiwa sampai masalah sekecil-kecilnya.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Hidayat, Asep Ahmad, *Filsafat Bahasa Mengungkap Hakikat Bahasa, Makna Dan Tanda*. (Bandung : Pt Remaja Rosda Karya . 2006)

## B. Kajian Penelitian Relevan

Tabel 2.1

Matriks Penelitian Terdahulu

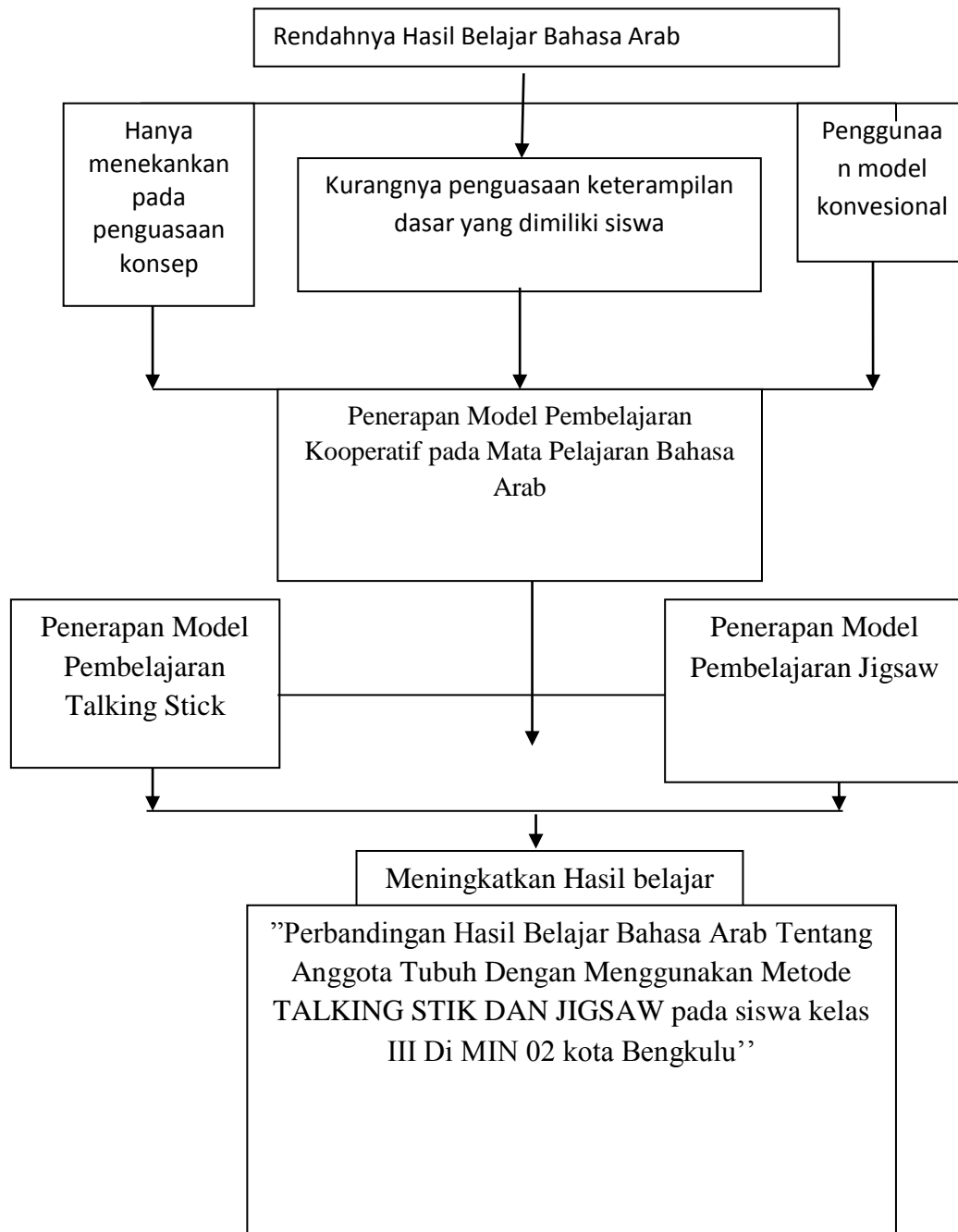
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Yayuk Sulistyarningsi	Penggunaan Model talking stick dan model picture and picture Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Fisika Dengan Pendekatan Saintifik Materi Fluida Dinamis Kelas XI IPA 3 Semester Genap SMA Negeri 4 Madiun Tahun Pelajaran 2014/2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Model diskusi</li> <li>➤ Model picture and picture</li> <li>➤ Motivasi</li> <li>➤ Hasil Belajar Fisika</li> <li>➤ Pendekatan Saintifik</li> </ul>	Hasil Penelitian Menyimpulkan bahwa pencapaian nilai pada siklus II lebih besar dari siklus I, sehingga ada peningkatan pada hasil belajar dan motivasi belajar siswa.	Persamaan dengan penelitian ini terdapat pada variabel yang diteliti yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Model talking stick</li> <li>➤ Hasil belajar</li> </ul>	Perbedaannya terletak pada mata pelajaran, objek penelitian, serta setting tempat, subjek, jenis penelitian, maupun waktu penelitian.
2	Roni Firman syah	Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Hasil Belajar Matematika</li> <li>➤ Model jigsaw</li> </ul>	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan	Persamaan dengan penelitian ini terdapat pada variabel yang diteliti	Perbedaannya terletak pada mata pelajaran, objek penelitian, variabel model diskusi yang tidak

		kan Model jigsaw di Sekolah Dasar.		kan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada materi keliling persegi dan persegi panjang	yaitu: ➤ Model jigsaw ➤ Hasil Belajar	diteliti dalam penelitian yang terdahulu, serta setting tempat, subjek, jenis penelitian, maupun waktu penelitian.
3	Aneng .	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan model jigsaw dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VI Sekolah Dasar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Hasil Belajar</li> <li>➤ Model jigsaw</li> <li>➤ Pembelajaran Matematika</li> </ul>	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa hasil belajar dinyatakan meningkat .	Persamaan dengan penelitian ini terdapat pada variabel yang diteliti yaitu: ➤ Hasil Belajar ➤ Model jigsaw	Perbedaan terletak pada mata pelajaran, objek penelitian, variabel model diskusi yang tidak diteliti dalam penelitian yang terdahulu, serta setting tempat, subjek, jenis penelitian, maupun waktu penelitian.

### C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir penelitian ini dapat dilihat pada gambar bagan berikut ini:

Kerangka Berfikir Penelitian Ini Dapat Dilihat Pada Gambar Bagan Berikut Ini:



#### **D. Hipotesis Penelitian**

Dalam penelitian ini, akan dilakukan di dua kelas yaitu kelas III.A dan Kelas III.B sebagai sampel. Kelas III.A menggunakan model Talking Stick dan Kelas III.B menggunakan model jigsaw. Test yang dilakukan adalah *pre test* dan *post test*. Dalam kaitannya dengan penelitian bahwa hipotesis yang diajukan adalah:

Ho : Tidak Terdapat Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Arab dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Dan Jigsaw Di Kelas III MIN 02 Kota Bengkulu.

Ha : Terdapat Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Arab Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Dan Yang Menggunakan Model Pembelajaran Jigsaw Di Kelas III MIN 02 Kota Bengkulu.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif komparatif, yaitu teknik yang digunakan untuk membandingkan persamaan atau perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka penelitian tertentu.<sup>36</sup> penelitian komparatif adalah jenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab akibat dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu.<sup>37</sup> hipotesis pada penelitian komparatif menggunakan hipotesis komparatif, yang merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah komparatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian paradigma ini terdapat dua variabel independen dan satu dependen. Hal ini didasarkan pada kedua kelompok penelitian sebagai kelas sampel yang menggunakan metode pembelajaran talking stick dan jigsaw yang memiliki kemampuan setara. Dengan demikian hasil perlakuan diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan yang tidak diberi perlakuan.

---

<sup>36</sup> Sugiono, *statistika untuk penelitian*, cetakan ke-24, (Bandung : Alfabeta, 2014), h.232.

<sup>37</sup> Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi*, (Jakarta: Erlangga, 2013

## **B. Setting Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yaitu MIN 02 Kota Bengkulu.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun 2019.

## **C. Populasi Dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>38</sup> populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain, dan juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari tetapi meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti itu.<sup>26</sup> populasi adalah kelompok yang dipilih yang terdiri dari objek/subjek dan digunakan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi objek penelitian ini adalah seluruh siswa yang terdaftar pada MIN 02 kota Bengkulu yang terdiri dari kelas I, II, III, IV, V, DAN VI.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>39</sup> bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga

---

<sup>38</sup>Sugiono, *metode penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, cetakan ke-23, (Bandung: Alfabet, 2016), h.80.

<sup>39</sup> Sugiono, *metode penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, cetakan ke-23, (Bandung: Alfabet, 2016), h.80

dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>40</sup> dalam penelitian kuantitatif, sampel dilakukan oleh sejumlah individu dengan cara sedemikian rupa agar setiap mewakili kelompok besar yang dipilih. dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa sampel adalah sumber data yang diambil dari sebagian populasi dan kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Adapun sampel dari penelitian ini, yaitu 30 siswa kelas III.A dan 30 siswa kelas III.B sebagai kelas eksperimen.

Teknik penentuan sampel ini dengan menggunakan *sampling purposive* teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penulis mengambil kelas III.A dan kelas III.B sebagai kelas sampel dengan alasan karena nilai pelajaran bahasa arab dikelas tersebut lebih rendah dari kelas III.C Penulis menjadikan kelas III.A dan kelas III.B sebagai kelas sampel dalam penelitian ini dikarenakan nilai pelajaran bahasa arab kelas tersebut tidak berbeda jauh.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Tes**

Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa.<sup>41</sup> tes digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan

---

<sup>40</sup>Sugiono, *metode penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* cetakan ke-23, (Bandung : Alfabet, 2013), h.62.

<sup>41</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), H.35.

memberikan *pre test dan post test* kepada kedua kelas sampel setelah pemberian perlakuan. Adapun tes yang digunakan adalah pilihan ganda dengan alternatif jawaban A, B, C, dan D. Hasil belajar yang akan dibandingkan setelah pemberian perlakuan yaitu hasil belajari kedua kelas sampel berupa hasil *post test*.

Intrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu soal-soal tes berupa pertanyaan tentang materi pelajaran bahasa arab. Tes diberikan berupa soal pre test kepada kedua kelas sampel.

- a. Skala tes terdiri dari 10 soal latihan, jika semua soal jawabannya benar, maka siswa akan mendapatkan nilai 100.
- b. Skor tes. Tiap tes mempunyai skor 10 poin.
- c. Bentuk tes yaitu tes objektif.
- d. Kisi-kisi tes.

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang di dokumentasikan pada suatu tempat berbentuk arsip atau data lainnya yang tertulis dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar yang didapat dari tempat penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk melengkapi data laporan yang dapat diperoleh melalui dokumen-dokumen dan arsip administrasi yang terdapat di MIN 02 Kota Bengkulu.

## **E. Instumen Pengumpulan Data**

Adapun Uji Coba Instrumen Yaitu :

1. Uji validitas

Validitas/Keshahihan adalah keadaan yang menggambarkan tingkat intrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur.<sup>42</sup>

Untuk mengetahui apakah soal tes tersebut valid atau tidak dilakukan uji validitas menggunakan validitas ahli/ konstruk.

Untuk menguji validasi konstruk, maka dapat digunakan pendapat dan ahli. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli.

## 2. Uji Reliabilitas

Sudah diterangkan dalam persyaratan tes, bahwa reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan.<sup>43</sup> reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Penguji reliabilitas instrumen yang akan digunakan oleh peneliti yaitu teknik *alfa cronbach*.

## F. Definisi Operasional Variabel

### 1. Model Pembelajaran *Talking Stick*

Model pembelajaran yang diawali dengan penjelasan guru mengenai pokok bahasa mengenai materi pokok yang akan dipelajari, Siswa diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut lalu Guru meminta kepada siswa menutup bukunya. Pembelajaran dengan metode talking stick diawali oleh penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari. Peserta didik diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut. Berikan waktu yang cukup untuk aktivitas ini. Guru selanjutnya meminta

---

<sup>42</sup> Suharsimi Ari kunto, *manajemen penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara,2013),h 100.

<sup>43</sup>Suharsimi Arikunto, '*Dasar-dasar evaluasi Pendidikan*' Edisi 2, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), h. 100.

kepada peserta didik menutup bukunya. Guru mengambil tongkat tersebut diberikan kepada salah satu peserta didik yang menerima tongkat diwajibkan menjawab pertanyaan dari guru demikian seterusnya. Ketika stik bergulir dari peserta didik kepeserta didik lainnya, sebagiannya di iringi musik.

## 2. Model Pembelajaran *Jigsaw*

Jigsaw merupakan model belajar kooperatif yang dedesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut kepada kelompoknya. Pada model pembelajaran jigsaw keaktifan sangat dibutuhkan , dengan dibentuknya kelompok asal dan kelompok ahli.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat Analisis Statistik

#### a. Uji Normalitas Data

Menggunakan Uji chi kuadrat

$$X^2 = \sum \frac{(f_0 - fh)^2}{fh}$$

Fh

### 2. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan untuk menganailis perbedaan hasil belajar bahasa arab siswa menggunakan metode pembelajaran talking stick dan jigsaw dengan menggunakan rumus *separated*, yaitu :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

t = nilai t yang di hitung

x = nilai rata-rata

S = simpangan baku sampel

$S^2$  = varians sampel

N = jumlah anggota sampel<sup>44</sup>

### 3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini ditulis menggunakan rumus t-test berikut ini<sup>35</sup> :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$x_1$  = Mean / rata-rata kelas eksperimen

$x_2$  = Mean / rata-rata kelas kontrol

$S_1^2$  = Varians kelas eksperimen

$S_2^2$  = varians kelas kontrol

---

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cetakan Ke-23, (Bandung: Alfabet, 2016), H.122.

$n_1$  = jumlah siswa kelas eksperimen

$n_2$  = jumlah kelas kontrol

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan  $df$  atau  $db = (N_1 + N_2) - 2$  dengan taraf signifikan 5% maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, artinya hasil penelitian ini tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan untuk  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $db = (N_1 + N_2) - 2$  dengan taraf signifikan 5% maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya hasil penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Sugiyono.2007. '*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R &D)*.' Bandung : Alfabeta. Hlm.273



## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

##### **1. Profil MIN 2 Kota Bengkulu**

Secara historis berdirinya MIN 2 Kota Bengkulu tidak dapat lepas dari lembaga pendidikan lain yang dimasa lalu sangat erat hubungannya, sebab jika tidak ada lembaga pendidikan tersebut bisa dimungkinkan bahwa MIN 2 Kota Bengkulu ini tidak lahir. Lembaga pendidikan tersebut tidak lain adalah MIN 1 Tanjung Agung Kota Bengkulu.

Tahun 1999 Kementerian Agama Kota Bengkulu bersama tokoh masyarakat Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu dan bekerjasama dengan STAIN Bengkulu untuk mendirikan MIN 2 Kota Bengkulu. MIN 2 kota Bengkulu merupakan kelas kajuah atau vilial dari MIN 1 Tanjung Agung Kota Bengkulu. Pada saat itu kepala kantor agama kota Bengkulu di pimpin oleh Bapak Drs. Fahrizal Hakim. Sedangkan ketua STAIN pada waktu itu dipimpin oleh bapak DR. Rohimin.

Kemudian berdasarkan Keputusan Menteri Agama nomor 558 tahun 2003 pada tanggal 20 Maret 2003 MIN 2 resmi Menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Pagar Dewa yang definitif. Kepala Madrasah yang pertama memimpin adalah Bapak Abu Yazit, Ba dari tahu 1999 sampai dengan 2003. Pada tahun 2004 samapai 2006 dipimpin oleh Bapak Drs. Jasman. Pada Tahun 2006 sampai dengan 2008 dipimpin ibu Karmila, S.Pd.I. Pada tahun 2008 sampai dengan 2018 dipimpin oleh Bapak Drs. Indri Sulianto, M.Pd. Dan sekarang di pimpin oleh ibu Zinatul Hayati, S.Ag samapai saat

ini. MIN 2 Kota Bengkulu merupakan binaan dari fakultas Tarbiyah IAIN Bengkulu.

2. Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Kota Bengkulu

Daftar tenaga guru dan staf administrasi MIN 2 Kota Bengkulu pada tahun ajaran 2018/2019.

**Tabel 3.1**  
**Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Kota Bengkulu**

<b>N0</b>	<b>NIP</b>	<b>NAMA</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	197312011994032005	Zinatul Hayati, S.Ag	KEPSEK
2	198111012005011001	Akhirudin, M.Pd	GURU
3	198008222005012004	Asih Pratiwi, S.Pd	GURU
4	198108262007101001	Ahmad Buntoro, S.Pd	GURU
5	197207151992032001	Azimah, S.Pd.I	GURU
6	197708142006042015	Deti Reni, S.Sos.I, MA	GURU
7	198111102005012011	Dina Nofriza, S.Pd, SD	GURU
8	197102051999032005	Efni, S.Pd, SD	GURU
9	197308072009102002	Ernawati, S.Ag, M.Pd.I	GURU
10	197112142003122002	Erma Dahniar, S.Pd.I	GURU
11	197408102003122008	Hartini, S.Pd, SD	GURU
12	197603312001122001	Hery Maryanty, S.Pd	GURU
13	197308031999032002	Helmawati, S.Pd.I	GURU
14	197608071999032001	Hara Juwita, S.Pd, SD	GURU
15	197111201995062001	Ilimrzah, S.Pd.I	GURU
16	197402181999032001	Ilni Diarti, S.Pd, SD	GURU
17	197309222007102004	Kartini, S.Pd.I	GURU
18	197407172007102004	Lela Kartini, S.Pd.I	GURU
19	197605121998032001	Misrahayati, S.Pd.I	GURU
20	197605121999031007	Mat Arifin, S.Pd.I	GURU
21	197205051994021001	Mirzani, M.Pd.I	GURU
22	198108012008011005	Merzon Eppendi, S.Pd	GURU
23	196504272005012002	Nurjana, S.Pd.I	GURU
24	198010262007102003	Nur Asmi Hayati, S.Pd.I	GURU
25	197801202003121004	Pip Sumardi, M.Pd.I	GURU
26	198705312009122003	Putu Karolina, M.Pd	GURU
27	198001222005012008	Roleza, S.Pd.I, M.Tpd	GURU
28	197207202005012006	Suhada, S.Ag	GURU
29	196009061991032001	Hj. Surnahisni, S.Pd.I	GURU
30	197806062002122004	Sri Rahayu, S.Pd.I	GURU
31	198102012005012007	Santy Febrianita, S.Pd, SD	GURU

32	197307101998032002	Susanti, S.Pd	GURU
33	196905011999031003	Suyamto, S.Pd, SD	GURU
34	196711112005011004	Drs. Tarmizi, M.Tpd	GURU
35	197905152002122011	Umi Kalsum, S.Pd.I	GURU
36	198308032005012003	Yuni Artina, S.Pd, SD	GURU
37	197207192001122001	Yulismi Efrida, S.Pd,I	GURU
38	197506281999032002	Yeni Mulyanti, S.Pd, SD	GURU
39	197806262005012010	Yuni Kartini, S.Pd.I	GURU
40	197609271999032002	Epita Fitriyanti, S.Pd.SD	GURU
41	197001192003122002	Midarsusi, S.Pd.I	GURU
42	198908182019031010	Agus Safilin, S.Pd	GURU
43	199409072019032015	Dui Sherly Viani, S.Pd	GURU
44	199403132019031016	Aydil Putra, S.Pd	GURU
45	198904112019031011	Rio Kurniawan, S.Pd	GURU
46	188607132019032014	Nurhasanah, S.Pd	GURU
47	199111232019032023	Novi Puspitasari, S.Pd.I	GURU
48	196504071996032001	Dra. Ernawati	TATA USAHA
49	196702051994032003	Ili Hartaty	TATA USAHA
50	196611251991032001	Fitriati, A.Md	TATA USAHA
51	196304241985031004	Fauzan Effendi. S.Sos	TATA USAHA
52	196310051989022001	Markona	TATA USAHA
53	197808042005012006	Heriyana	TATA USAHA
54	198001162011012002	Mursyidah HS, S.H.I	TATA USAHA
55	197204182007102002	Apriyanti,S.Pd.I	TATA USAHA
56		Melia Suneta, S.Pd.I	GTT
57		Fenty Nurzaini, S.Pd.I	GTT
58		Awaludin, S.Pd.I	GTT
59		Serintaria, S.Pd.I	GTT
60		Amirudin, S.Pd.I	GTT
61		Yusmardiyana, S.Pd.I	GTT
62		Etin Suryani, S.Pd.I	GTT
63		Toyon Saputra, S.Pd	GTT
64		Laili Hidayah, S.Pd	GTT
65		Rolita Sari, S.Pd.I	GTT
66		Lela Hartati, S.Pd.I	GTT
67		Try Septiana, S.Pd	GTT
68		Marten Yunita, S.Pd.I	GTT

1. Keadaan Siswa MIN 2 Kota Bengkulu

**Tabel 3.2**  
**Profil Data Siswa MIN 2 Kota Bengkulu**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1	I	A	15	16	31
2		B	15	16	31
3		C	14	14	28
4		D	13	18	31
5		E	18	12	30
5	II	A	17	17	34
7		B	15	19	34
8		C	14	15	29
9		D	17	17	34
10		E	13	21	34
11		F	11	12	33
12	III	A	20	12	32
13		B	17	16	33
14		C	14	18	32
15		D	17	15	32
16		E	17	14	31
17	IV	A	16	20	36
18		B	17	19	36
19		C	16	20	36
20		D	19	16	35
21		E	19	16	35
22	V	A	17	19	36
23		B	18	20	38
24		C	19	18	37
25		D	20	17	37
26		E	17	20	37
27	VI	A	15	16	31
28		B	16	15	31
29		C	16	16	32
30		D	16	16	32
31		E	16	16	32
Jumlah				1.030	

4. Sarana dan Prasarana Sekolah

Untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar di MIN 2 Kota Bengkulu, disekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang meliputi:

**Tabel 3.3**  
**Sarana dan Prasarana Sekolah**

No	Jenis Ruangan/Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala sekolah	1 ruang	Baik
2	Ruang Guru	2 ruang	Baik
3	Rombongan Belajar	16 ruang dan 32 Rombel	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1 ruang	Baik
5	Ruang UKS	1 ruang	Baik
6	Ruang Perpustakaan	1 ruang	Baik
7	Ruang Komputer	1 ruang	Baik
8	Ruang Penjaga Sekolah	1 ruang	Baik
9	Ruang Koperasi Sekolah	1 ruang	Baik
10	Musollah	1 ruang	Baik
11	Kantin	12 ruang	Baik
12	WC Guru	1 ruang	Baik
13	WC Anak	15 ruang	Baik
14	WC Kepala Sekolah	1 ruang	Baik

5. Visi dan Misi MIN 2 Kota Bengkulu

a. Visi

Terwujudnya siswa-siswi MIN 2 Kota Bengkulu yang Islami, berakhlak mulia, cerdas, Kompetitif dan Berwawasan lingkungan .

b. Misi

- 1) Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa.
- 2) Mengupayakan agar komunitas MIN 2 Kota Bengkulu menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Menciptakan MIN 2 kota Bengkulu yang memiliki akhlak mulia, beradab dan berilmu.
- 4) Menciptakan MIN 2 Kota Bengkulu menjadi madrasah yang berwawasan lingkungan dan peduli terhadap lingkungan.
- 5) Mewujudkan manajemen pendidikan yang akuntabel, transparan, efisien, efektif dan visioner.

- 6) Meningkatkan mutu dan daya saing sehingga menjadi Madrasah Pilihan Masyarakat.

## B. Deskripsi Data

Bagian ini menguraikan dan menganalisis hasil nilai *pretest* dan *posttest*. Soal *pretest* dan *posttest* diberikan kepada siswa pada kelas III A dengan Model pembelajaran *Talking Stick* dan kelas III B dengan model pembelajaran *Jigsaw*. Instrumen soal *pretest* diberikan kepada siswa sebelum peneliti melakukan penelitian dengan Model pembelajaran *Talking Stick* dan model pembelajaran *Jigsaw*, dan *posttest* diberikan kepada siswa diakhir penelitian setelah menggunakan media.

### 1. Deskripsi Hasil Nilai *Pretest* kelas III A dan kelas III B

Adapun hasil *pretest* terhadap hasil belajar Bahasa Arab yang dilakukan sebagai berikut :

#### a. Kelas IIIA (Model pembelajaran *Talking Stick*)

**Tabel 4.1**  
**Hasil Pre Test IIIA**

No	Nama	Skor	Nilai (X)	X <sup>2</sup>	X	x <sup>2</sup>	Interpretasi
1	A1	20	20	400	-13	169	S
2	A2	40	40	1600	7	49	S
3	A3	30	30	900	-3	9	S
4	A4	50	50	2500	17	289	T
5	A5	10	10	100	-23	529	R
6	A6	40	40	1600	7	49	S
7	A7	10	10	100	-23	529	R
8	A8	50	50	2500	17	289	T
9	A9	20	20	400	-13	169	S
10	A10	30	30	900	-3	9	S
11	A11	60	60	3600	27	729	T
12	A12	10	10	100	-23	529	R
13	A13	50	50	2500	17	289	T
14	A14	30	30	900	-3	9	S
15	A15	10	10	100	-23	529	R

16	A16	40	40	1600	7	49	S
17	A17	20	20	400	-13	169	S
18	A18	10	10	100	-23	529	R
19	A19	60	60	3600	27	729	T
20	A20	10	10	100	-23	529	R
21	A21	30	30	900	-3	9	S
22	A22	40	40	1600	7	49	S
23	A23	60	60	3600	27	729	T
24	A24	20	20	400	-13	169	S
25	A25	50	50	2500	17	289	T
26	A26	40	40	1600	7	49	S
27	A27	20	20	400	-3	9	S
28	A28	60	60	3600	27	729	T
29	A29	40	40	1600	7	49	S
30	A30	30	30	900	-3	9	S
		990	40200			8209	

Sumber : Pretest (Jum'at, 23 Agustus 2019)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa.

Kolom 4 adalah skor nilai (X)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai ( $X^2$ )

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (x) yang diketahui dari  $x = X - \bar{x}$ . ( $\bar{x} = \sum_{fx} / N$ )

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya ( $x^2$ ).

Kolom 8 adalah interpretasi (T = tinggi, S = sedang, R = rendah).

Selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (X). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Perhitungan Nilai Mean Pretest Siswa Kelas III A**

No	X	F	FX
1	60	4	240
2	50	4	200
3	40	6	240
4	30	5	150
5	20	5	100
6	10	6	60
Jumlah		30	990

(Sumber : hasil analisis penelitian )

*Keterangan :*

*Kolom 1 adalah penomoran*

*Kolom 2 adalah nilai (X)*

*Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)*

*Kolom 4 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan Frekuensi (F)*

$$\bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{990}{30} = 33$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{8209}{30}} = \sqrt{273,63} = 16,54$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut :

—————> Atas/Tinggi

$$M + I.SD = 33 + 16,54 = 49,54$$

—————> Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 33 - 16,54 = 16,46$$

—————> Bawah/Rendah

**Tabel 4.3**  
**Frekuensi Hasil *Pretest* Siswa Kelas III A**

No	Nilai Pretest	Kategori	Frekuensi	%
1	49,54 ke atas	Atas / Tinggi	8	26,6%
2	49,54 - 16,46	Tengah / Sedang	16	53,3%
3	16,46 ke bawah	Bawah / Rendah	6	20,1 %
Jumlah			30	100%

*(Sumber : hasil analisis penelitian )*

*Keterangan :*

*Kolom 1 adalah nomor*

*Kolom 2 adalah pretest siswa kelas IIIA*

*Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut*

*Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari  $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$*



Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwapada kelas IIIA ,  
terdapat : 8 siswa dikelompok atas/tinggi (26,6 %), 16 siswa dikelompok  
tengah atau sedang (53,3%), dan 6 siswa dikelompok bawah atau rendah  
(20,1 %).

b. Kelas IIIB (Model pembelajaran *Jigsaw*)

**Tabel 4.4**  
**Hasil Pretest III B**

No	Nama	Skor	Nilai (Y)	Y <sup>2</sup>	y	y <sup>2</sup>	Interpretasi
1	B <sub>1</sub>	40	40	1600	-4	16	S
2	B <sub>2</sub>	20	20	400	-24	576	R
3	B <sub>3</sub>	60	60	3600	16	256	S
4	B <sub>4</sub>	50	50	2500	6	36	S
5	B <sub>5</sub>	20	20	400	-24	576	R
6	B <sub>6</sub>	70	70	4900	26	676	T
7	B <sub>7</sub>	30	30	900	14	196	S
8	B <sub>8</sub>	40	40	1600	-4	16	S
9	B <sub>9</sub>	20	20	400	-24	576	R
10	B <sub>10</sub>	50	50	2500	6	36	S
11	B <sub>11</sub>	50	50	2500	6	36	S
12	B <sub>12</sub>	20	20	400	-24	576	R
13	B <sub>13</sub>	60	60	3600	16	256	S
14	B <sub>14</sub>	40	40	1600	-4	16	S
15	B <sub>15</sub>	60	60	3600	16	256	S
16	B <sub>16</sub>	50	50	2500	6	36	S
17	B <sub>17</sub>	60	60	3600	16	256	S
18	B <sub>18</sub>	40	40	1600	-4	16	S
19	B <sub>19</sub>	30	30	900	14	196	S
20	B <sub>20</sub>	70	70	4900	26	676	T
21	B <sub>21</sub>	40	40	1600	-4	16	S
22	B <sub>22</sub>	60	60	3600	16	256	S
23	B <sub>22</sub>	70	70	4900	26	676	T
24	B <sub>23</sub>	20	20	400	-24	576	R
25	B <sub>24</sub>	50	50	2500	6	36	S
26	B <sub>25</sub>	30	30	900	14	196	S
27	B <sub>27</sub>	20	20	400	-24	576	R
28	B <sub>28</sub>	40	40	1600	-4	16	S
29	B <sub>29</sub>	70	70	4900	26	676	T
30	B <sub>30</sub>	30	30	900	14	196	S
			$\sum Y$ = 1310	$\sum Y^2$ = 1310		$\sum y^2$ = 8500	

Sumber : pretest(senin,26 agustus 2019)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa.

Kolom 4 adalah skor nilai (Y)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai ( $Y^2$ )

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (y) yang diketahui dari  $y = Y - \bar{y}$ . ( $x = \sum_{fy} / N$ )

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya ( $y^2$ ).

Kolom 8 adalah interpretasi (T = tinggi, S = sedang, R = rendah).

Selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (X). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Perhitungan Nilai Mean Pretest Siswa Kelas IIIB**

No	X	F	FX
1	70	4	280
2	60	5	300
3	50	5	250
4	40	6	240
5	30	4	120
6	20	6	120
Jumlah		30	1310

(Sumber : hasil analisis penelitian )

Keterangan :

Kolom 1 adalah penomoran

Kolom 2 adalah nilai (Y)

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 4 adalah hasil perkalian skor nilai (Y) dengan Frekuensi (F)

$$\bar{X} = \frac{\sum Fy}{N} = \frac{1310}{30} = 44$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} = \sqrt{\frac{8500}{30}} = \sqrt{283,33} = 16,83$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut :

—————→ Atas/Tinggi

$$M + I.SD = 14 + 16,8 = 60,8$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 14 + 16,8 = 27,2$$

—————→ Bawah/Rendah

**Tabel 4.6**  
**Frekuensi Hasil *Pretest* Siswa Kelas III B**

No	Nilai Pretest	Kategori	Frekuensi	%
1	60,8 ke atas	Atas / Tinggi	4	13%
2	60,8 - 27,2	Tengah / Sedang	20	67%
3	27,2 bawah	Bawah / Rendah	6	20%
Jumlah			30	100%

(Sumber : hasil analisis penelitian )

*Keterangan :*

*Kolom 1 adalah nomor responden*

*Kolom 2 adalah pretest siswa kelas IIIB*

*Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut*

*Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari  $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$*

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas IIIB, terdapat : 4 siswa dikelompok atas atau tinggi (13%), 20 siswa dikelompok tengah atau sedang (67%), dan 6 siswa dikelompok bawah atau rendah (20 %).

Berdasarkan analisis *pretest* kedua kelas tersebut, untuk mengetahui apakah peneliti bisa dilanjutkan atau tidak. Maka dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas *pretest*.

#### 1) Uji Normalitas *Pretest*

Pada variabel X model pembelajaran *Talking Stik* dan variabel Y menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* yang akan uji normalitas adalah uji chi kuadrat.

i. Uji Normalitas Distribusi Data (X)

1. Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar: 60

Skor kecil : 10

2. Menentukan rentangan (R)

$$R = 60 - 10 = 50$$

3. Menentukan banyaknya kelas

$$\begin{aligned} BK &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 30 \\ &= 1 + 3,3 (1,447) \\ &= 1 + 1,447 \\ &= 5,775(\text{dibulatkan}) \\ &= 5 \end{aligned}$$

4. Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentangkelas}}{k} = \frac{23}{5} \\ &= 4,6 (\text{dibulatkan}) = 5 \end{aligned}$$

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X**

No	Kelas	F	Xi	Xi <sup>2</sup>	FXi	FXi <sup>2</sup>
1	10 – 19	6	14	196	84	1176
2	20 – 29	5	24	576	120	2880
3	30 – 39	5	34	1156	170	5780
4	40 – 49	6	44	1936	264	11616
5	50 – 59	4	54	2916	216	11664

6	60 – 69	4	64	4096	256	16384
	$\Sigma$	30	234	10876	1110	49500

Setelah tabulasi dan skor soal sampel dalam hal ini model pembelajaran *Talking Stik*, maka dilakukan prosedur sebagai berikut :

5. Mencari mean dengan rumus

$$\begin{aligned} X &= \frac{\Sigma Fx}{n} \\ &= \frac{1110}{30} \\ &= 37 \end{aligned}$$

6. Menentukan simpangan baku (S)

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{n \cdot \Sigma FXi^2 - (FXi)^2}{n \cdot (n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{30 \cdot 13308 - (1110)^2}{30 \cdot (30-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{1485000 - 1232100}{870}} \\ &= \sqrt{290,68} \\ &= 17,04 \end{aligned}$$

7. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:

- a) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan : 9,5 , 19,5 , 29,5 , 39,5 , 49,5 , 59,5 , 69,5

- b) Mencari nilai Z score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Banyak kelas} - x}{s}$$

$$Z_1 = \frac{9,5 - 37}{17,04} = \frac{27,5}{17,04} = 1,61$$

$$Z_2 = \frac{19,5 - 37}{17,04} = \frac{17,5}{17,04} = 1,02$$

$$Z_3 = \frac{29,5 - 37}{17,04} = \frac{7,5}{17,04} = 0,44$$

$$Z_4 = \frac{39,5 - 37}{17,04} = \frac{2,5}{17,04} = 0,14$$

$$Z_5 = \frac{49,5 - 37}{17,04} = \frac{12,5}{17,04} = 0,73$$

$$Z_6 = \frac{59,5 - 37}{17,04} = \frac{22,5}{17,04} = 1,32$$

$$Z_7 = \frac{69,5 - 37}{17,04} = \frac{32,5}{17,04} = 1,90$$

- c) Mencari luas O-Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas : 0,4463 , 0,3461 , 0,1700 , 0,0557 , 0,2673 , 0,4066 , 0,4713

- d) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka berbeda pada baris tengah ditambahkan.

$$0,4463 - 0,3461 = 0,1002$$

$$0,3461 - 0,1700 = 0,1761$$

$$0,1700 + 0,0557 = 0,2257$$

$$0,0557 - 0,2673 = 0,2116$$

$$0,2673 - 0,4066 = 0,1393$$

$$0,4066 - 0,4713 = 0,0647$$

e) Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n=30)

$$0,1002 \times 30 = 3,006$$

$$0,1761 \times 30 = 5,283$$

$$0,2257 \times 30 = 6,771$$

$$0,2116 \times 30 = 6,348$$

$$0,1393 \times 30 = 4,179$$

$$0,0647 \times 30 = 1,941$$

**Tabel 4.8**  
**Frekuensi yang Diharapkan**  
**Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel X**

No	Batas kelas	Z	Luas 0-Z	Luas tiap kelas interval	Fe	Fo
1	9,5	1,61	0,4463	0,1002	3,00	6
2	19,5	1,02	0,3461	0,1761	5,28	5
3	29,5	0,44	0,1700	0,2257	6,77	5
4	39,5	0,14	0,0557	0,2116	6,34	6
5	49,5	0,73	0,2673	0,1393	4,17	4
6	59,5	01,32	0,4066	0,0647	1,9	4
7	69,5	1,90	0,4713			30

Mencari Chi Kuadrat ( $X^2_{hitung}$ ) dengan rumus:

$$X^2 = \sum_l^k \frac{(fo-ft)^2}{ft}$$

$$= \frac{(6-3,00)^2}{3,00} + \frac{(5-5,28)^2}{5,28} + \frac{(5-6,77)^2}{6,77} + \frac{(6-6,34)^2}{6,34} + \frac{(4-4,17)^2}{4,17} + \frac{(4-1,9)^2}{1,9} =$$

$$= 3,00 + 0,01 + 0,46 + 0,01 + 1,05 = 4,53$$

ii. Uji Normalitas Distribusi Data (Y)

1. Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar: 70

Skor kecil : 20

2. Menentukan rentangan (R)

$$R = 70 - 20$$

$$= 50$$

3. Menentukan banyaknya kelas

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 1 + 3,3 (1,447)$$

$$= 1 + 4,447$$

$$= 5,775 \text{ (dibulatkan)}$$

$$= 5$$

4. Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentangkelas}}{k} = \frac{25}{5} = 5$$

**Tabel 4.9**  
**Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y**

No	Kelas	F	Yi	Yi <sup>2</sup>	FYi	FYi <sup>2</sup>
1	20 – 29	6	24	576	144	3456
2	30 – 39	4	34	1156	136	4624
3	30 – 49	6	44	1936	264	11616
4	50 – 59	5	54	2916	270	14580
5	60 – 69	5	64	4096	320	20480
6	70 – 79	4	74	5476	296	21904
	$\Sigma$	30		16156	1430	76660

Setelah tabulasi dan skor soal sampel dalam hal ini model pembelajaran *Jigsaw*, maka dilakukan prosedur sebagai berikut :



5. Mencari mean dengan rumus

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum Fy}{n} \\ &= \frac{1430}{30} \\ &= 47,6 \end{aligned}$$

6. Menentukan simpangan baku (S)

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum FX_i^2 - (\sum FX_i)^2}{n \cdot (n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{30 \cdot 76660 - (1430)^2}{30(30-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{2299800 - 2044900}{870}} \\ &= \sqrt{\frac{254900}{870}} \\ &= \sqrt{292,88} \\ &= 17,11 \end{aligned}$$

7. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:

a) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan :

19,5 , 29,5 , 39,5 , 49,5 , 59,5 , 69,5

b) Mencari nilai Z score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$\begin{aligned} Z &= \frac{\text{Banyak kelas} - y}{s} \\ Z_1 &= \frac{19,5 - 47,6}{17,11} = \frac{-28,5}{17,11} = 1,64 \end{aligned}$$

$$Z_2 = \frac{29,5-47,6}{17,11} = \frac{18,1}{17,11} = 1,05$$

$$Z_3 = \frac{39,5-47,6}{17,11} = \frac{8,1}{17,11} = 0,47$$

$$Z_4 = \frac{49,5-47,6}{17,11} = \frac{2}{17,11} = 0,11$$

$$Z_5 = \frac{59,5-47,6}{17,11} = \frac{11,9}{17,11} = 0,69$$

$$Z_6 = \frac{69,6-47,6}{17,11} = \frac{21,9}{17,11} = 1,27$$

$$Z_7 = \frac{79,5-47,6}{17,11} = \frac{31,9}{17,11} = 1,86$$

c) Mencari luas O-Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas : 0,4495 , 0,3554 , 0,1808 , 0,0438 , 0,2549 , 0,3940 , 0,4686

d) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka berbeda pada baris tengah ditambahkan.

$$0,4495 - 0,3554 = 0,0941$$

$$0,3554 - 0,1808 = 0,1746$$

$$0,1808 + 0,0438 = 0,2246$$

$$0,0438 - 0,2549 = 0,2111$$

$$0,2549 - 0,3940 = 0,1391$$

$$0,3940 - 0,4686 = 0,0746$$

e) Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n=30)

$$0,0941 \times 30 = 2,82$$

$$0,1746 \times 30 = 5,233$$

$$0,2246 \times 30 = 6,73$$

$$0,2111 \times 30 = 6,33$$

$$0,1391 \times 30 = 4,17$$

$$0,0746 \times 30 = 2,23$$

**Tabel 4.10**  
**Frekuensi yang Diharapkan**  
**Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel Y**

No	Batas kelas	Z	Luas 0-Z	Kelas Luas Interval	Ft	Fo
1	19,5	1,64	0,4495	0,0941	2,82	6
2	29,5	1,05	0,3554	0,1746	5,23	4
3	39,5	0,47	0,1808	0,2246	6,73	6
4	49,5	0,11	0,0438	0,011	6,33	5
5	59,5	0,69	0,2549	0,1391	4,17	5
6	69,5	1,27	0,3940	0,0746	2,23	4
7	79,5	1,86	0,4686			30

Mencari Chi Kuadrat ( $X^2_{hitung}$ ) dengan rumus:

$$X^2 = \sum_j^k \frac{(fo-ft)^2}{ft}$$

$$= \frac{(6-2,82)^2}{2,82} + \frac{(4-5,23)^2}{5,23} + \frac{(6-6,73)^2}{6,73} + \frac{(5-6,33)^2}{6,33} + \frac{(5-4,17)^2}{4,17} + \frac{(4-2,23)^2}{2,23} = 1,12 + 0,28 + 0,07 + 0,27 + 0,16 + 1,40 = 3,3$$

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $X^2_{hitung}$  dengan  $X^2_{tabel}$  pada taraf signifikansi untuk variabel X d.b = k-3 = 7-3 = 4 = 0,05 didapat  $X^2_{tabel} = 9,488$  sedangkan untuk variabel Y d.b = k-3 = 7-3 = 4 = 0,05 didapat  $X^2_{tabel} = 9,488$  dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  maka distribusi normal dan sebaliknya jika  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  maka distribusi data tidak normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas *pretest* model pembelajaran *talking stick* (variabel X) memiliki  $X^2_{hitung} = 4,53$ , sedangkan perhitungan uji normalitas *pretest* model pembelajaran *Jigsaw* (variabel Y) memiliki  $Y^2_{hitung} = 3,3$ . Dari hasil tersebut, ternyata variabel X maupun variabel Y memiliki nilai  $X^2_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $X^2_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan, data pada variabel X dan data variabel Y dinyatakan berdistribusi normal.

## 2. Deskripsi hasil nilai *Posttest* kelas IIIA dan IIIB

Hasil *posttest* merupakan rumusan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun hasil test merupakan hasil belajar Bahasa Arab yang akan dianalisis, yaitu :

### a. Kelas IIIA ( Model pembelajaran *Talking Stick* )

Hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas IIIA yang menerapkan model pembelajaran *Talking Stick* yaitu :

**Tabel 4.11**  
**Hasil *posttest* siswa IIIA**

No	Nama	Skor	Nilai (X)	$X^2$	X	$X^2$	Interprestasi
1	A1	90	90	8100	7	49	
2	A2	70	70	4900	-13	169	
3	A3	80	80	6400	-3	9	
4	A4	90	90	8100	7	49	
5	A5	80	80	6400	-3	9	
6	A6	90	90	8100	7	49	
7	A7	80	80	6400	-3	9	
8	A8	90	100	10000	17	289	
9	A9	80	80	6400	-3	9	
10	A10	60	60	3600	-23	529	
11	A11	90	90	8100	7	49	

12	A12	80	80	6400	-3	9	
13	A13	60	60	3600	-23	529	
14	A14	70	70	4900	-13	169	
15	A15	90	90	8100	7	49	
16	A16	90	90	8100	7	49	
17	A17	90	90	8100	7	49	
18	A18	60	60	3600	-23	529	
19	A19	90	90	8100	7	49	
20	A20	80	80	6400	-3	9	
21	A21	90	90	8100	7	49	
22	A22	90	90	8100	7	49	
23	A23	90	90	8100	7	49	
24	A24	90	90	8100	7	49	
25	A25	90	90	8100	7	49	
26	A26	70	70	4900	-13	169	
27	A27	90	90	8100	7	49	
28	A28	80	80	6400	-3	9	
29	A29	90	100	10000	17	289	
30	A30	90	90	8100	7	49	
Jumlah		2500	211800			3470	

Sumber : Posttest (Jum'at, 27 Agustus 2019)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa.

Kolom 4 adalah skor nilai (X)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai ( $X^2$ )

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (x) yang diketahui dari  $x =$

$X - \bar{x}$ . ( $\bar{x} = \sum_{fx} / N$ )

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya ( $x^2$ ).

Kolom 8 adalah interpretasi (T = tinggi, S = sedang, R = rendah).

Selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (X). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Perhitungan Nilai Mean Posttest Siswa Kelas IIIA**

No	X	F	FX
1	100	2	200
2	90	15	1350
3	80	7	560
4	70	3	210
5	60	3	180
<b>Jumlah</b>		30	2500

(Sumber: hasil analisis penelitian)

Keterangan :

Kolom 1 adalah penomoran

Kolom 2 adalah nilai (X)

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 4 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan Frekuensi (F)

$$\bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{2500}{30} = 83$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{3470}{30}} = \sqrt{115,66} = 10,75$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut :

—————> Atas/Tinggi

$$M + I.SD = 75 + 10,75 = 85,75$$

—————> Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 75 - 10,75 = 64,25$$

—————> Bawah/Rendah

**Tabel 4.13**  
**Frekuensi Hasil *Posttest* Siswa Kelas IIIA**

No	Nilai Pretest	Kategori	Frekuensi	%
1	85,75 keatas	Atas / Tinggi	17	57%
2	85,75 - 64,25	Sedang	10	34%
3	64,25 kebawah	Bawah / Rendah	3	9%
Jumlah			30	100%

(sumber : Hasil analisis penelitian)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah *posttest* siswa kelas III A

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari  $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas IIIA, terdapat : 17 siswa dikelompok atas/tinggi (57 %) 10 siswa dikelompok tengah/sedang (34 %) dan 3 siswa dikelompok bawah/rendah (9%).

b. Kelas IIIB ( Model pembelajaran *Jigsaw* )

Hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas IIIB yang menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* yaitu :

**Tabel 4.14**  
**Hasil *Posttest* siswa III B**

No	Nama Siswa	Skor	Nilai Y	Y2	Y	Y2	Interprestasi
1	A1	80	80	6400	5	25	
2	A2	70	70	4900	-5	25	
3	A3	80	80	6400	5	25	
4	A4	70	70	4900	-5	25	
5	A5	70	70	4900	-5	25	
6	A6	70	70	4900	-5	25	
7	A7	80	80	6400	5	25	
8	A8	60	60	3600	-15	225	
9	A9	70	70	4900	-5	25	
10	A10	60	60	3600	-15	225	
11	A11	60	60	3600	-15	225	
12	A12	60	60	3600	-15	225	
13	A13	80	80	6400	5	25	
14	A14	80	80	6400	5	25	
15	A15	80	80	6400	5	25	
16	A16	80	80	6400	5	25	
17	A17	80	80	6400	5	25	
18	A18	80	80	6400	5	25	
19	A19	80	80	6400	5	25	
20	A20	70	70	4900	-5	25	
21	A21	70	70	4900	-5	25	
22	A22	70	70	4900	-5	25	
23	A23	80	80	6400	5	25	
24	A24	80	80	6400	5	25	
25	A25	80	80	6400	5	25	
26	A26	80	80	6400	5	25	
27	A27	80	80	6400	5	25	

28	A28	80	80	6400	5	25	
29	A29	80	80	6400	5	25	
30	A30	80	80	6400	5	25	
<b>Jumlah</b>			2240	168800		1550	

Sumber : Posttest (Senin, 30 Agustus 2019)

*Keterangan :*

*Kolom 1 adalah nomor responden*

*Kolom 2 adalah nama responden*

*Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa.*

*Kolom 4 adalah skor nilai (Y)*

*Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (Y<sup>2</sup>)*

*Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (y) yang diketahui dari y = Y - y. (x =  $\sum f_y / N$ )*

*Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (y<sup>2</sup>).*

*Kolom 8 adalah interpretasi (T = tinggi, S = sedang, R = rendah).*

Selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata ( $\bar{X}$ ). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Perhitungan Nilai Mean Posttest Siswa Kelas IIIB**

No	X	F	FX
1	80	18	1440
2	70	8	560
3	60	4	240
Jumlah		30	2240

(Sumber: hasil analisis penelitian)

*Keterangan :*

*Kolom 1 adalah penomoran*

*Kolom 2 adalah nilai (Y)*

*Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)*

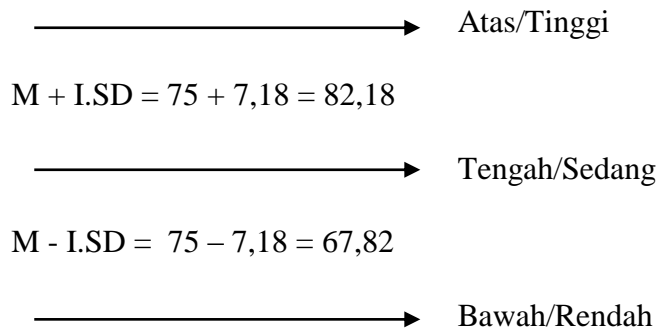
*Kolom 4 adalah hasil perkalian skor nilai (Y) dengan Frekuensi (F)*

$$\bar{X} = \frac{\sum Fy}{N} = \frac{1550}{30} = 75$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} = \sqrt{\frac{1550}{30}} = \sqrt{51,6} = 7,18$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut :





**Tabel 4.16**  
**Frekuensi Hasil *Posttest* Siswa Kelas IIIB**

No	Nilai <i>posttest</i>	kategori	frekuensi	%
1	82,18 keatas	Atas / Tinggi	0	0%
2	82,18 - 67,82	Sedang	26	87%
3	67,82 kebawah	Bawah / Rendah	4	13%
			30	100%

*(Sumber: hasil analisis penelitian)*

*Keterangan :*

*Kolom 1 adalah nomor*

*Kolom 2 adalah *posttest* siswa kelas III B*

*Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut*

*Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari  $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$*

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwapada kelas IIIB, terdapat : 0 siswa dikelompok atas/tinggi (0%), 26 siswa dikelompok tengah/sedang (87 %), dan 4 siswa dikelompok bawah/rendah (13 %).

### C. Analisis Data

Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian dengan uji t, akan dilakukan uji prasyarat analisa data yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas *posttest* untuk menetapkan rumus yang digunakan.

#### 1. Uji Normalitas *Posttest*

Pada variabel X model pembelajaran *Talking Stick* dan variabel Y menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* yang akan uji normalitas adalah uji chi kuadrat.

i. Uji Normalitas Distribusi Data (X)

1. Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar : 80

Skor kecil : 60

2. Menentukan rentangan (R)

$$R = 80 - 60$$

$$= 20$$

3. Menentukan banyaknya kelas

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 1 + 3,3 (1,447)$$

$$= 5,775 \text{ (dibulatkan)}$$

$$= 6$$

4. Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentangkelas}}{k} = \frac{20}{6}$$

$$= 3,3 \text{ (dibulatkan)} = 3$$

**Tabel 4.17**  
**Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X**

No	Kelas	F	Xi	Xi <sup>2</sup>	Fxi	Fxi <sup>2</sup>
1	60 - 67	3	63,5	4032,25	190,5	12096,75
2	68 - 75	3	71,5	5112,25	214,5	15336,75
3	76 - 83	7	79,5	6320,25	556,5	44241,75
4	84 - 91	15	87,5	7656,25	1312,5	114843,8
5	92 - 99	0	95,5	9120,25	0	0
6	100 - 107	2	103,5	10712,25	207	21424,5
Jumlah		30	501	42953,5	2481	207943,5

Setelah tabulasi dan skor soal sampel dalam hal ini model pembelajaran *Talking Stik*, maka dilakukan prosedur sebagai berikut :

1. Mencari mean dengan rumus

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum Fx}{n} \\ &= \frac{2481}{30} \\ &= 83 \end{aligned}$$

2. Menentukan simpangan baku (S)

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum FXi^2 - (\sum FXi)^2}{n \cdot (n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{30 \cdot 207943,5 - (2481)^2}{30 \cdot (30-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{6238305 - 6155361}{870}} \\ &= \sqrt{\frac{82944}{870}} \\ &= \sqrt{95,33} \\ &= 9,76 \end{aligned}$$

3. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:

a) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan : 59,5 , 67,5 , 75,5 , 83,5 , 91,5 , 99,5 , 107,5

b) Mencari nilai Z score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$\begin{aligned} Z &= \frac{\text{Banyak kelas} - x}{s} \\ Z_1 &= \frac{59,5 - 83}{9,76} = \frac{-23,5}{9,76} = 2,40 \\ Z_2 &= \frac{67,5 - 83}{9,76} = \frac{-15,5}{9,76} = 1,58 \end{aligned}$$

$$Z_3 = \frac{75,5-83}{9,76} = \frac{-7,5}{9,76} = 0,76$$

$$Z_4 = \frac{83,5-83}{9,76} = \frac{0,5}{9,76} = 0,05$$

$$Z_5 = \frac{91,5-83}{9,76} = \frac{8,5}{9,76} = 0,87$$

$$Z_6 = \frac{99,5-83}{9,76} = \frac{16,5}{9,76} = 1,69$$

c) Mencari luas O-Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas : 0,4918 , 0,4429 , 0,2454 , 0,0199 , 0,3078 , 0,4545 , 4940

d) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka berbeda pada baris tengah ditambahkan.

$$0,4918 - 0,4429 = 0,0489$$

$$0,4429 - 0,2454 = 0,1975$$

$$0,2454 + 0,0199 = 0,2653$$

$$0,0199 - 0,3078 = 0,2879$$

$$0,3078 - 0,4545 = 0,1467$$

$$0,4545 - 4940 = 0,0395$$

e) Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n=30)

$$0,0489 \times 30 = 1,467$$

$$0,1975 \times 30 = 5,925$$

$$0,2653 \times 30 = 7,959$$

$$0,2879 \times 30 = 8,637$$

$$0,1467 \times 30 = 4,401$$

$$0,0395 \times 30 = 1,185$$

**Tabel 4.18**  
**Frekuensi yang Diharapkan**  
**Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel X**

No	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Ft	Fo
1	59,5	2,4	0,4918	0,0489	1,467	3
2	67,5	1,58	0,4429	0,1975	5,925	3
3	75,5	0,76	0,2454	0,2653	7,959	7
4	83,5	0,05	0,0199	0,2879	8,637	15
5	91,5	0,87	0,3078	0,1467	4,401	0
6	99,5	1,69	0,4545	0,0395	1,185	2
7	107,5	2,51	0,494			
	584,5	9,86	2,4563		29,574	30

Mencari Chi Kuadrat ( $X^2_{hitung}$ ) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \sum_l^k \frac{(fo-ft)^2}{ft} \\
 &= \frac{(3-1,467)^2}{1,467} + \frac{(3-5,925)^2}{5,925} + \frac{(7-7,959)^2}{7,959} + \frac{(15-8,637)^2}{8,637} \\
 &\quad + \frac{(0-4,401)^2}{4,401} + \frac{(2-1,185)^2}{1,185} \\
 &= 1,60 + 1,44 + 0,11 + 0,48 + 0,44 + 0,56 = 4,63
 \end{aligned}$$

i. Uji Normalitas Distribusi Data (Y)

1. Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar : 80

Skor kecil : 60

2. Menentukan rentangan (R)

$$R = 83 - 66$$

$$= 17$$

3. Menentukan banyaknya kelas

$$\begin{aligned}
BK &= 1 + 3,3 \log n \\
&= 1 + 3,3 \log 22 \\
&= 1 + 3,3 (1,342) \\
&= 1 + 4,428 \\
&= 5,428 \text{ (dibulatkan)} \\
&= 5
\end{aligned}$$

4. Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned}
\text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentangkelas}}{k} = \frac{17}{5} \\
&= 3,4 \text{ dibulatkan} = 4
\end{aligned}$$

**Tabel 4.19**  
**Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y**

No	kelas	F	Yi	Yi <sup>2</sup>	FYi	Fyi <sup>2</sup>
1	60 – 63	4	61,5	3782,2	246	15129
2	64 – 67	0	65,5	4290,2	0	0
3	68 – 71	8	69,5	4830,2	556	38642
4	72 – 75	0	73,5	5402,2	0	0
5	76 – 79	0	77,5	6006,2	0	0
6	80 – 83	18	81,5	6642,2	1467	119560,5
Jumlah		30	429	30953,5	2269	173331,5

Setelah tabulasi dan skor soal sampel dalam hal ini model

pembelajaran *Jigsaw*, maka dilakukan prosedur sebagai berikut :

5. Mencari mean dengan rumus

$$\begin{aligned}
X &= \frac{\sum Fy}{n} \\
&= \frac{2269}{30} \\
&= 76
\end{aligned}$$

6. Menentukan simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum FXi^2 - (FXi)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{30.173331,5 - (269)^2}{30(30-1)}} \\
&= \sqrt{\frac{5199945 - 72361}{870}} \\
&= \sqrt{5893,77} \\
&= 76,7
\end{aligned}$$

7. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:

- a) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan : 65,5 , 69,5 73,5 , 77,5 , 81,5 , 85,5
- b) Mencari nilai Z score untuk batas kelas inteval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Banyak kelas} - y}{s}$$

$$Z_1 = \frac{59,5 - 76}{76,7} = -0,21$$

$$Z_1 = \frac{63,5 - 76}{76,7} = -0,16$$

$$Z_1 = \frac{67,5 - 76}{76,7} = -0,11$$

$$Z_1 = \frac{71,5 - 76}{76,7} = -0,05$$

$$Z_1 = \frac{75,5 - 76}{76,7} = -0,006$$

$$Z_1 = \frac{79,5 - 76}{76,7} = -0,046$$

$$Z_1 = \frac{83,5 - 76}{76,7} = -0,09$$

c) Mencari luas O-Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas : 0,0832 , 0,0636 , 0,0438 , 0,0199 , 0,0000 , 0,2673 , 0,0359

d) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka berbeda pada baris tengah ditambahkan.

$$0,0832 - 0,0636 = 0,0196$$

$$0,0636 - 0,0438 = 0,0198$$

$$0,0438 + 0,0199 = 0,0637$$

$$0,0199 - 0,0000 = 0,0199$$

$$0,0000 - 0,2673 = 0,2673$$

$$0,2673 - 0,0359 = 0,2314$$

e) Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n=30)

$$0,0196 \times 30 = 0,588$$

$$0,0198 \times 30 = 0,594$$

$$0,0637 \times 30 = 1,911$$

$$0,0199 \times 30 = 0,597$$

$$0,2673 \times 30 = 8,019$$

$$0,2314 \times 30 = 6,942$$



**Tabel 4.20**  
**Frekuensi yang Diharapkan**  
**Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel Y**

No	Batas kelas	Z	Luas 0-z	Luas tiap kelas Interval	Ft	Fo
1	59,5	0,21	0,0832	0,0196	0,58	4
2	63,5	0,16	0,0636	0,0198	0,59	0
3	67,5	0,11	0,0438	0,0637	1,91	8
4	71,5	0,05	0,0199	0,0199	0,59	0
5	75,5	0,006	0,0000	0,2673	8,01	0
6	79,5	0,73	0,2673	0,2314	6,94	18
7	83,5	0,09	0,0359			30

Mencari Chi Kuadrat ( $X^2_{hitung}$ ) dengan rumus:

$$X^2 = \sum_l^k \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$$

$$= \frac{(4-0,58)^2}{0,58} + \frac{(0-0,59)^2}{0,59} + \frac{(8-1,91)^2}{1,91} + \frac{(0-0,59)^2}{0,59}$$

$$+ \frac{(0-8,01)^2}{8,01} + \frac{(18-6,94)^2}{6,94}$$

$$= 2,01, 0,59, 0,31, 0,59, 0,8, 1,76$$

$$= 6,06$$

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $X^2_{hitung}$  dengan  $X^2_{tabel}$  pada taraf signifikansi untuk variabel X dan variabel Y d.b = k-3 = 7-3 = 4 = 0,05 didapat  $X^2_{tabel} = 9,488$  dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  maka distribusi normal dan sebaliknya jika  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  maka distribusi data tidak normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas *posttest* model pembelajaran *Talking stik* (variabel X) memiliki  $X^2_{hitung} = 4,63$  sedangkan perhitungan uji normalitas *posttest* model pembelajaran *Jigsaw* (variabel Y) memiliki  $Y^2_{hitung} = 6,06$  Dari hasil tersebut, ternyata variabel X maupun variabel Y memiliki nilai  $X^2_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $X^2_{tabel}$ . Maka dapat

disimpulkan, data pada variabel X dan data variabel Y dinyatakan berdistribusi normal.

## B. Uji Hipotesis Data

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian. Untuk mengetahui perbedaan penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* dan model pembelajaran *Jigsaw* terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas III MIN 02 Kota Bengkulu dibawah ini.

**Tabel 4.21**  
**Perbedaan Antara Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa yang Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* dengan Model pembelajaran *Jigsaw* Posttest**

No	X	Y	X	X <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>
1	90	80	7	8100	5	6400
2	70	70	-13	4900	-5	4900
3	80	80	-3	6400	5	6400
4	90	70	7	8100	-5	4900
5	80	70	-3	6400	-5	4900
6	90	70	7	8100	-5	4900
7	80	80	-3	6400	5	6400
8	100	60	17	10000	-15	3600
9	80	70	-3	6400	-5	4900
10	60	60	-23	3600	-15	3600
11	90	60	7	8100	-15	3600
12	80	60	-3	6400	-15	3600
13	60	80	-23	3600	5	6400
14	70	80	-13	4900	5	6400
15	90	80	7	8100	5	6400
16	90	80	7	8100	5	6400
17	90	80	7	8100	5	6400
18	60	80	-23	3600	5	6400
19	90	80	7	8100	5	6400
20	80	70	-3	6400	-5	4900
21	90	70	7	8100	-5	4900
22	90	70	7	8100	-5	4900
23	90	80	7	8100	5	6400
24	90	80	7	8100	5	6400

25	90	80	7	8100	5	6400
26	70	80	-13	4900	5	6400
27	90	80	7	8100	5	6400
28	80	80	-3	6400	5	6400
29	100	80	17	10000	5	6400
30	90	80	7	8100	5	6400
	2240	2800		211800		168800

(sumber : hasil analisis data)

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya data tersebut di masukkan ke dalam rumus perhitungan *test "t"*, dengan langkah awal yaitu mencari mean x – dan y.

Adapun hasil perhitungannya adaalah sebagai berikut :

1) Mencari mean x dan y

a) Mencari mean variabel x

$$\text{Mean X} = \frac{Fx}{N} = \frac{2480}{30} = 83$$

b) Mencari mean variabel y

$$\text{Mean Y} = \frac{Fy}{N} = \frac{2240}{30} = 75$$

2) Mencari standar deviasi nilai variabel x dan variabel y

a) Mencari standar deviasi nilai variabel x

$$SD_X = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}} = \sqrt{\frac{3470}{30}} = \sqrt{115,66} = 10,75$$

b) Mencari standar deviasi nilai variabel y

$$SD_Y = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N}} = \sqrt{\frac{1550}{30}} = \sqrt{51,6} = 7,18$$

3) Mencari varian variabel X dan Y

a) Mencari varian hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas III A yang menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* (variabel X)

$$S_1^2 = \frac{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} = 119,54$$

$$S_1 = \sqrt{119,54} = 10,93$$

- b) Mencari varian hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas III B yang menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* (variabel Y)

$$S_2^2 = \frac{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)} = 119,54$$

$$S_2 = \sqrt{119,54} = 10,93$$

- 4) Mencari interpretasi terhadap t

$$T = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{N_1} + \frac{S_2^2}{N_2}}} = \frac{83 - 75}{\sqrt{\frac{119,4}{30} + \frac{53,33}{30}}} = \frac{8}{\sqrt{\frac{172}{30}}} = \frac{8}{\sqrt{5,75}} = \frac{8}{2,39} = 3,34$$

Sebelum dikonsultasikan dengan  $t_{\text{tabel}}$  ditentukan dahulu df atau  $db = (N_1 + N_2) - 2 = (30 + 30) - 2 = 58 - 2 = 56$ . Berdasarkan perhitungan diatas, apabila dikonsultasikan dengan  $t_{\text{tabel}}$  dengan df 42 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,018. Dengan demikian  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (3,34 > 2,001)$  yang berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, yaitu hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas III yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* lebih baik dari pada siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* di MIN 02 Kota Bengkulu. Sedangkan  $H_0$  ditolak, hasil belajar Bahasa Arab siswawkelas III yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* tidak lebih baik dari pada siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* di MIN 02 Kota Bengkulu.

### C. Pembahasan

Penelitian diawali dengan persiapan penelitian yaitu menentukan waktu dan tempat penelitian, setelah waktu dan tempat sudah ditentukan kemudian mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan. Instrumen sebelumnya divalidkan oleh pakar ahli terlebih dahulu. Peneliti berperan langsung sebagai guru Bahasa Arab di kelas III pada materi unsur-unsur instrinsik. Siswa kelas III A sebagai objek yang berjumlah 30 siswa yang diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dan III B sebagai objek yang berjumlah 30 siswa yang diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*.

Adapun materi pada mata pelajaran Bahasa Arab yaitu mengenai unsur-unsur instrinsik pada cerita. Siswa dituntun untuk memahami unsur-unsur instrinsik dalam cerita dan dapat menentukan unsur-unsur instrinsik dalam cerita. Sebelum dilakukan perlakuan diadakan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai materi yang akan di ajarkan. Hal ini dikarenakan materi yang diujikan (*pretest*) belum di ajarkan. Hasil dari *pretest* yang dilakukan di kelas III A dan III B diperoleh berupa rata-rata kelas III A 33 dan kelas III B 44.

Setelah dilakukan *pretest* baru peneliti melaksanakan proses pembelajaran. Proses pembelajaran dilakukan 6 kali pertemuan. 3 kali pertemuan pada kelas III A dan 3 kali pertemuan pada kelas III B. Setelah proses pembelajaran dilaksanakan, siswa diberikan *posttest* untuk mengukur hasil belajar. Rata – rata *posttest* di kelas III A adalah 83 sedangkan rata-rata *posttest* di kelas III

B adalah 75. Adanya *pretest* dan *posttest* ini dapat digunakan untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa setelah digunakan model pembelajaran *Talking Stick* dan model pembelajaran *Jigsaw* .

Peningkatan hasil belajar *pre test* dan *post test* di kelas III A dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 4.22**  
**Hasil Belajar *Pre Test* dan *Post Test* Kelas III A**

No	Hasil Belajar <i>Pre test</i> Kelas III A	Hasil Belajar <i>Post test</i> Kelas III A	Hasil Belajar yang meningkat
1.	Mean = 33	Mean = 83	Ada peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari nilai rata-ratanya. Nilai rata-rata sebelum diberi perlakuan adalah 33 dan setelah diberi perlakuan naik menjadi 83
2.	Frekuensi Nilai: T = 8 (49,54 keatas) S = 16 (49,54-16,46) R = 6 (16,46 kebawah)	Frekuensi Nilai: T = 17 (85,75 keatas) S = 10 (85,75-64,25) R = 3 (64,25 kebawah)	Ada peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari nilai terendah dan nilai tertinggi. Nilai terendah sebelum diberi perlakuan adalah 16,46 dan setelah diberi perlakuan naik menjadi 64,25. Sedangkan nilai tertinggi sebelum diberi perlakuan adalah 49,54 dan setelah diberi perlakuan naik menjadi 85,75

Peningkatan hasil belajar *pre test* dan *post test* di kelas III B dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 4.23**  
**Hasil Belajar *Pre Test* dan *Post Test* Kelas III B**

No	Hasil Belajar <i>Pre test</i> Kelas III B	Hasil Belajar <i>Post test</i> Kelas III B	Hasil Belajar yang Meningkat
1.	Mean = 44	Mean = 75	Ada peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari nilai rata-ratanya. Nilai rata-rata sebelum

			diberi perlakuan adalah 44 dan setelah diberi perlakuan naik menjadi 75
2.	Frekuensi Nilai: T = 4 (60,8 keatas) S = 20 (60,8-27,2) R= 6(27,2 kebawah)	Frekuensi Nilai: T = 0 (82,18keatas) S = 26 (82,64,25) R = 4 ( 64,25kebawah)	Ada peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari nilai terendah dan nilai tertinggi. Nilai terendah sebelum diberi perlakuan adalah 27,2, dan setelah diberi perlakuan naik menjadi 64,25. Sedangkan nilai tertinggi sebelum diberi perlakuan adalah 60,8 dan setelah diberi perlakuan naik menjadi 82,84

Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, yaitu hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas III yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* lebih baik dari pada siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* di MIN 02 Kota Bengkulu. Dapat dilihat dari hasil hipotesis dengan menggunakan uji “t” terhadap kedua kelompok dengan hasil yang diperoleh,  $t_{hitung} = 3,34$  sedangkan  $t_{tabel}$  dengan df 58 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,018. Demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,34 > 2,0001$ ) yang berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, yaitu hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas III yang di ajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* lebih baik dari pada siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* di MIN 02 Kota Bengkulu.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* dan model pembelajaran *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa kelas III MIN 02 Kota Bengkulu. Dapat dilihat dari hasil hipotesis dengan menggunakan uji “t” terhadap kedua kelompok dengan hasil yang diperoleh,  $t_{hitung} = 3,34$  sedangkan  $t_{tabel}$  dengan df 42 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,018. Demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,34 > 2,001$ ) yang berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, yaitu hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas III yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* lebih baik dari pada siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* di MIN 02 Kota Bengkulu. Dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil belajar BAHASA Arab *Posttest* kelas III A lebih tinggi dibandingkan kelas III B, yaitu *Posstest* 81,82% > *Posstest* 77,28%.

#### B. Saran

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak sebagai sebuah masukan yang bermanfaat demi kemajuan dimasa mendatang. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Bagi kepala sekolah MIN 02 Kota Bengkulu diharapkan terus mendukung dan meningkatkan profesional para dewan guru dalam penggunaan berbagai media pembelajaran terutama model pembelajaran *Talking Stick* dan model



Pembelajaran *Jigsaw* sebagai variasi untuk membantu meningkatkan keterampilan belajar siswa.

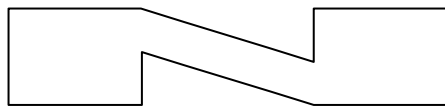
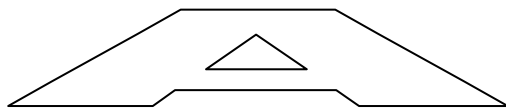
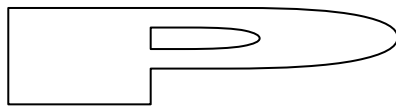
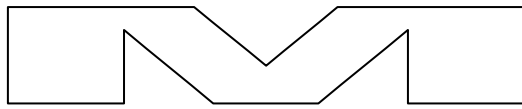
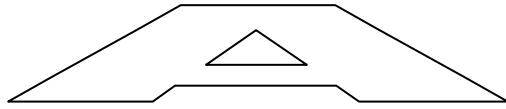
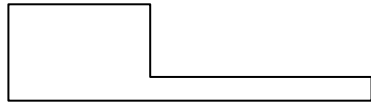
2. Dengan adanya penggunaan model pembelajaran yang bervariasi ini diharapkan kepada para guru dapat menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dan model pembelajaran *Jigsaw* maupun model pembelajaran yang lainnya pada saat proses pembelajaran berlangsung
3. Kepada siswa MIN 02 Kota Bengkulu untuk lebih meningkatkan cara belajar dan mengembangkan kreativitas dan daya pikat yang ada pada diri siswa melalui model pembelajaran *Talking Stick* dan model pembelajaran *Jigsaw* yang pernah diterapkan peneliti di sekolah.
4. Bagi peneliti yang akan datang diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul haris dan asef jihad. 2013. *Evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta : Multi presindo.
- Abdul haris dan asef jihad. 2012. *Evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta : Multi presindo.
- Aqib zainal. 2013. *Model-model media dan strategi pembelajaran kontekstual (inovatif)*. Bandung : Yrama widia.
- Ari kunto Suharsimi. 2003. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta : Pt Bumi aksara.
- Hartini rosma. 2010. *Model penelitian tindakan kelas*. Yogyakarta : Teras.
- Hidayat asef ahmad. 2006. *Filsafat bahasa mengungkap hakikat bahasa, makna dan tanda*. Bandung : Pt remaja rosia karya .
- Kemenag RI *al-qur'an terjemah*. 2014. Pt aliribi muhtadho jaya : jawa barat indonesia.
- Ngalimun. 2011. *strategi dan model pembelajaran*. Yogyakarta. Swaja presindo
- Noor juliansah. 2016. *Metodologi penelitian : skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah*. Jakarta: prenada media guru.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta : pustaka belajar.
- Rusman. 2017. *belajar dan pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Sani berlin dan imas kurniasi. 2016 *ragam pengembangan model pembelajaran*. Bandung : Kata pena.
- Setiani ani dan Priansah domi juni. 2015. *Manajemen peserta didik dan model pembelajaran cerdas, kreatif dan inovatif*. Bandung : Alfabeta.
- Shoimin aris. 2016. *68 model pembelajran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta ar-ruzz media.
- Sudaryono. 2016. *Metode penelitian pendidikan*. Jakarta : Prenada media group.
- Sugiono. 2013. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiono. 2018. *Metode penelitin kuantitatif, kualitatif, dan R&d*. Bandung : : Alfabeta.

Winarni endang widi, 2011. *penelitian pendidikan*. Bengkulu : Fkip unib.

Zulhannan 2014. *Teknik pembelajaran bahasa arab interaktif*. Jakarta: Pt raja grafindo persada.



DOKUMENTASI PROSES PEMBELAJARAN



Siwa-siwa kelas III A (eksperimen) sedang mengerjakan pretest sebelum model pembelajaran diterapkan dan pretest ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan penguasaan konsep awal siswa-siswa tersebut.



Siwa-siwa kelas III B (kontrol) sedang mengerjakan pretest sebelum model pembelajaran diterapkan dan pretest ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan penguasaan konsep awal siswa-siswa tersebut.



Siswa-siswi sedang melaksanakan proses pembelajaran yang dibimbing oleh guru (Peneliti)



Siswa-siswi sedang melaksanakan proses pembelajaran yang dibimbing oleh guru (Peneliti)



Penelitian konsep siswa-siswa tersebut. dan posttest ini diberikan, dan posttest ini diberikan untuk mengetahui kemampuan siswa-siswa kelas III A (eksperimen) sedang mengerjakan posttest setelah model pembelajaran



Penelitian konsep siswa-siswa tersebut. dan posttest ini diberikan, dan posttest ini diberikan untuk mengetahui kemampuan siswa-siswa kelas III B (kontrol) sedang mengerjakan posttest setelah model pembelajaran di





siswa-siswa kelas III A sedang mempersiapkan hasil kerja kelompoknya, sedangkan kelompok lain memperhatikan dan boleh bertanya serta berkomentar, kalau memang ada hal yang perlu dikomentari